



4976/BKI-D/SD-S1/2022

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KESEHATAN MENTAL LANSIA
DI LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL UPT PANTI
SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL
KHOTIMAH MARPOYAN DAMAI
PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

OLEH:

NENI NURHAYATI
NIM. 11840224159

**PROGRAM STRATA 1 (S1)
PRODI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

1443 H/2022 M

© Hak cipta milik UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Neni Nurhayati**
NIM : 11840224159
Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN MENTAL LANSIA DI LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL UPT PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH MARPOYAN DAMAI PEKANBARU**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : **Senin**
Tanggal : **25 April 2022**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 23 April 2022
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau,



Imron Rosidi, Spd., MA., Ph.D
NIP. 19811118200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Drs. H. Suhaimi, M.Ag
NIP. 19620403 199703 1002

Sekretaris/ Penguji II

Artis, S.I.Kom., M.Ag
NIP. 19680607 200701 1047

Penguji III

Nurjanis, S.Ag, MA
NIP. 19690927 200901 2003

Penguji IV

Dr. Miftahuddin, M.Ag
NIP. 19750511 200312 1003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Cipta atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
2. Cipta atau mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Cipta atau mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Cipta atau mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya
 kami harap penulis skripsi saudara:

: Neni Nurhayati

: 11840224159

: Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Lansia di Lingkungan Tempat Tinggal UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Marpoyan Damai Pekanbaru.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk
 dinunquasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai
 gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk
 diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
 Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima
 kasih.

Mengetahui
 Ketua Program Studi
 Bimbingan dan Konseling Islam

Zulamri, S.Ag., M.A
 NIP.197407022008011009

Pembimbing,

Drs. H. Suhaimi, M. Ag
 NIP. 196204031997031002

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : NENI NUR HAYATI
 NIM : 11840224159
 “PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN MENTAL LANSIA DI LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL UPT PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH”

Di seminarakan Pada:

Hari : SELASA
 Tanggal : 10 AGUSTUS 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 03 November 2021

PENGUJI SEMINAR PROPOSAL,

Penguji I,

Rahmad, M. Pd
 NIP.197812122011011006

Penguji II,

Fatmawati, M.Ed
 NIP.197505112003121003

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang mengutip sebagian atau seluruhnya harus mencantumkan nama penulis ini tanpa mengacukan dan menyebutkan sumber.

yang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

UIN Suska Riau



Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 4 (eksemplar)
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Neni Nurhayati**

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin penerbit
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (**Neni Nurhayati**) (11840224159) dengan judul "**(Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Meningkatkan Kesehata Mental Lansia di Lingkungan Tempat Tinggal UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Marpoyan Damai Pekanbaru)**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak ucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing


H. Suhaimi, M.Ag
 NIP. 196204031997031002

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERNYATAAN ORISINALITAS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nama : Neni Nurhayati

NIM : 11840224159

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **Implementasi Bimbingan Agama Islam dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Lansia di Lingkungan Tempat Tinggal UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Marpoyan (Damai Pekanbaru)** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 29 Maret 2022
Yang Membuat Pernyataan,



Neni Nurhayati
NIM. 11840224159

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

: ~~KEA~~ WENI NURHAYATI

: 11840224159

: Kota Faya 30 April 1999

: Dakwah dan Komunikasi /SI

: Bimbingan Konseling Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM MEMINGKATKAN
KESEHATAN MENTAL LAKSIA DI LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL
WPT PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH
BARPOSYAN DAMAI PEKAMBARU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 Maret 2022
 Yang Membuat Pernyataan,



Weni Nurhayati
 NIM. 11840224159

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini tanpa izin tertulis dari penerbit.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



ABSTRAK

Neni Nurhayati, (2022): Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Lansia di Lingkungan Tempat Tinggal UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Marpoyan Damai Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan agama Islam dan bagaimana kontribusi pembimbing agama Islam dalam meningkatkan kesehatan mental di UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Marpoyan Damai Pekanbaru. Adapun yang melatarbelakangi penelitian ini adalah adanya penurunan fungsi biologis, psikologis, sosial dan ekonomi yang menyebabkan para lansia timbul gangguan mental seperti ketenangan batin, kecemasan, kesepian, merasa kehilangan makna hidup, dan kurangnya rasa penerimaan pada diri sendiri karena dianggap tidak berguna oleh keluarga maupun orang terdekat. Sumber data peneliti ini adalah pembimbing agama, psikologi, pramu lansia dan lansia. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama pelaksanaan bimbingan agama Islam di UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Marpoyan Damai Pekanbaru secara umum metode yang digunakan pembimbing agama untuk meningkatkan kesehatan mental pada lansia menggunakan metode langsung dengan penerapan metode kelompok kegiatannya berupa metode ceramah dan dzikir dilakukan secara berjamaah di mushola materi yang berkaitan sesuai al-qur'an dan hadist materi secara umum yaitu Tazkiyatun Nafz yang meliputi materi Aqidah, ibadah, akhlak dan Nafz al- mutmainnah (menggapai ketenangan jiwa) dengan tujuan memotivasi agar meminimalisir gesekan-gesekan yang tidak diinginkan antar lansia sehingga menumbuhkan hidup sehat jasmani maupun mental agar selalu tumbuh semangat hidup dan lebih giat dalam beribadah, lebih mendekati diri kepada sang pencipta-Nya di hari tua. Kedua, kontribusi pembimbing agama Islam dalam meningkatkan kesehatan mental lansia yaitu dengan menjalankan fungsi dan tujuan bimbingan agama Islam yaitu memenuhi kebutuhan rohani lansia sehingga menjadi pendorong motivasi agar para lansia dapat menjalankan syariat agar mencapai tujuan yaitu ketenangan didunia maupun diakhirat.

Kata kunci: *Bimbingan agama Islam, kesehatan mental, Lansia*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Neni Nurhayati, (2022): Implementation of Islamic Guidance in Improving the Mental Health of the Elderly in the Living Environment of the Tresna Werdha Panti Social UPT Khusnul Khotimah Marpoyan Damai Pekanbaru

This study aims to find out how the implementation of Islamic religious guidance and the contribution of Islamic spiritual mentors in improving mental health at the UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Marpoyan Damai Pekanbaru. The background of this research is a decrease in biological, psychological, social, and economic functions that cause the elderly to developmental disorders such as inner peace, anxiety, loneliness, feeling of loss of meaning in life, and a lack of self-acceptance because they are considered useless by family and friends or close related person. The sources of data for this researcher are religious advisors, psychology, and elderly and elderly guides. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. While the technique used to analyze the data is a qualitative descriptive technique. The results showed that first, the implementation of Islamic religious guidance at the UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Marpoyan Damai Pekanbaru in general, the method used by spiritual mentors to improve mental health in the elderly used the direct approach with the application of the group method of activities in the form of lectures and dhikr methods carried out in congregation in The prayer room for related material according to the Qur'an and hadith material in general is Tazkiyatun Nafz which includes Aqidah, worship, morals and Nafz al-mutmainnah material (achieving peace of mind) to motivate to minimize unwanted friction between the elderly, so that cultivate a healthy life physically and mentally so that the spirit of life always grows and is more active in worship, getting closer to His creator in old age. Second, the contribution of Islamic religious mentors in improving the mental health of the elderly is by carrying out the functions and objectives of Islamic religious guidance, namely meeting the spiritual needs of the elderly so that it becomes a motivational driver so that the elderly can carry out the Shari'a to achieve the goal of peace in the world and the hereafter.

Keywords: *Islamic religious guidance, mental health, the elderly*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr.wb

Alhamdulillah Rabbal' Alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, atas curahan rahmat dan hidayah-Nya sehinggann mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa dari zaman kebodohan hingga kezaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan cahaya keimanan.

Skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Lansia di UPT Tresna Werdha Khusnul khotimah Marpoyan Damai Pekanbaru”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Sosial (Sos) pada program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan do'a, uluran tangan dan kenurahan hati kepada penulis. Terutama kepada kedua orang tua penulis yang tercinta yaitu ibu **Ngateni** dan Ayahanda **Ahmad Juahir** yang telah mendidik dan memberikan kasih sayang kepada penulis serta seluruh keluarga besar penulis yaitu adik-adikku tersayang yang menjadi motivasi hidup dan selalu memberi dukungan moril maupaun materi kepada penulis. Selain itu pada kesempatan ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas Rajab, M. Ag, selaku Rektor UIN Suska Riau.
2. Bapak Imron Rosidi, S. Pd.,M.A.,Ph.D, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
3. Bapak Zulamri MA, selaku Kepala Program Studi Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwan dan Komunikasi UIN Suska Riau.
4. Ibu Rosmita M.Ag, selaku sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam.
5. Bapak Drs. H. Suhaimi, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah meluangkan waktu selama proses bimbingan.
6. Bapak Dr. Yasril Yazid. MIS, selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membantu, mengarahkan, membimbing, serta memberikan saran kepada penulis dari awal perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan berbagai pengetahuan, arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (SI).
8. Yang terhormat semua staf akademik yang telah membantu semua pengerusan surat-smenyurat selama masa kuliah,
9. Bapak Najaris, S.H. selaku Kasi Pembinaan Sosial UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah yang telah memberikan izin penelitian.
10. Teristimewa kedua orang tua Ayahanda Ahmad Juahir dan Ibunda Ngateni, adik ku Dewi Nur A'ini dan Muhammad Afwan Rifa'I paling ku sayang yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

selalu menyemangati dan sepupuku yang selalu kompak dalam menghibur dan keluarga besar yang penulis cintai yang selalu mendukung dan selalu ikut serta dalam memberikan do'a kepada penulis.

11. Teristimewa kepada keluarga Bapak H. M Tohirin, M.Pd dan Ibu H. Misdariani, S.Ag, yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil. Juga kepada kakak tercintaku Widia Marlina, S.Pd dan abang Afriadi Wijaya Tanjung, S.Pd, yang telah memberikan waktu, pikiran, arahan dan tenaga dalam penyusunan skripsi ini serta seluruh keluarga besar yang penulis cintai yang selalu mendukung dan memberikan do'a kepada penulis.
12. Terkhusus juga kepada Calon Suami Muhammad Kholik yang selalu mensupport, mendukung penuh serta menemani penulis dalam menulis skripsi ini.
13. Sahabat dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini yaitu sahabatku seperjuangan Nurul Muizzah Al isroiyyah S.Sos, Meysaroh S.Sos, Windi Sahfitri S.sos. dan teman-teman angkatan 2018, sahabat KKN di Perumahan Persada Cendrawasih 2 yaitu Ana Nurhasanah, Maulana Rahman, Fanny Farisa, Haris, Arwan Saputra Nasution, Maya, Mia, Novita, Yoga, Hadi, Hafiz, Esi Zarisman. Dan sahabat seperjuangan PKL LPKA Klas II Pekanbaru 2021, Nurul, Ana, Rahmi, Esi, Avira, Ghaitsa, mai, windi dan yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menulis skripsi ini.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14 Dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil daam rangka penyusunan skripsi ini.

Hanya kepada Allah SWT penulis memohon dan mendoakan atas segala bantuan, pertolonga, bimbingan, motivasi dan dukungan untuk penulis baik dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini semoga dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Pekanbaru, Maret 2022

Penulis

Neni Nurhayati

NIM. 11840224159

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Penegasan Istilah.....	5
1.3. Permasalahan Kajian.....	7
1.4. Tujuan Penelitian	7
1.5. Manfaat Penelitian	8
1.6. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Kajian Teori	10
2.2. Kajian Terdahulu.....	25
2.3. Kerangka Berfikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	28
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.3. Sumber Data.....	29
3.4. Informan Penelitian.....	30
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6. Validitas Data.....	32
3.7. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	34
4.1. Sejarah Berdirinya Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.....	34

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



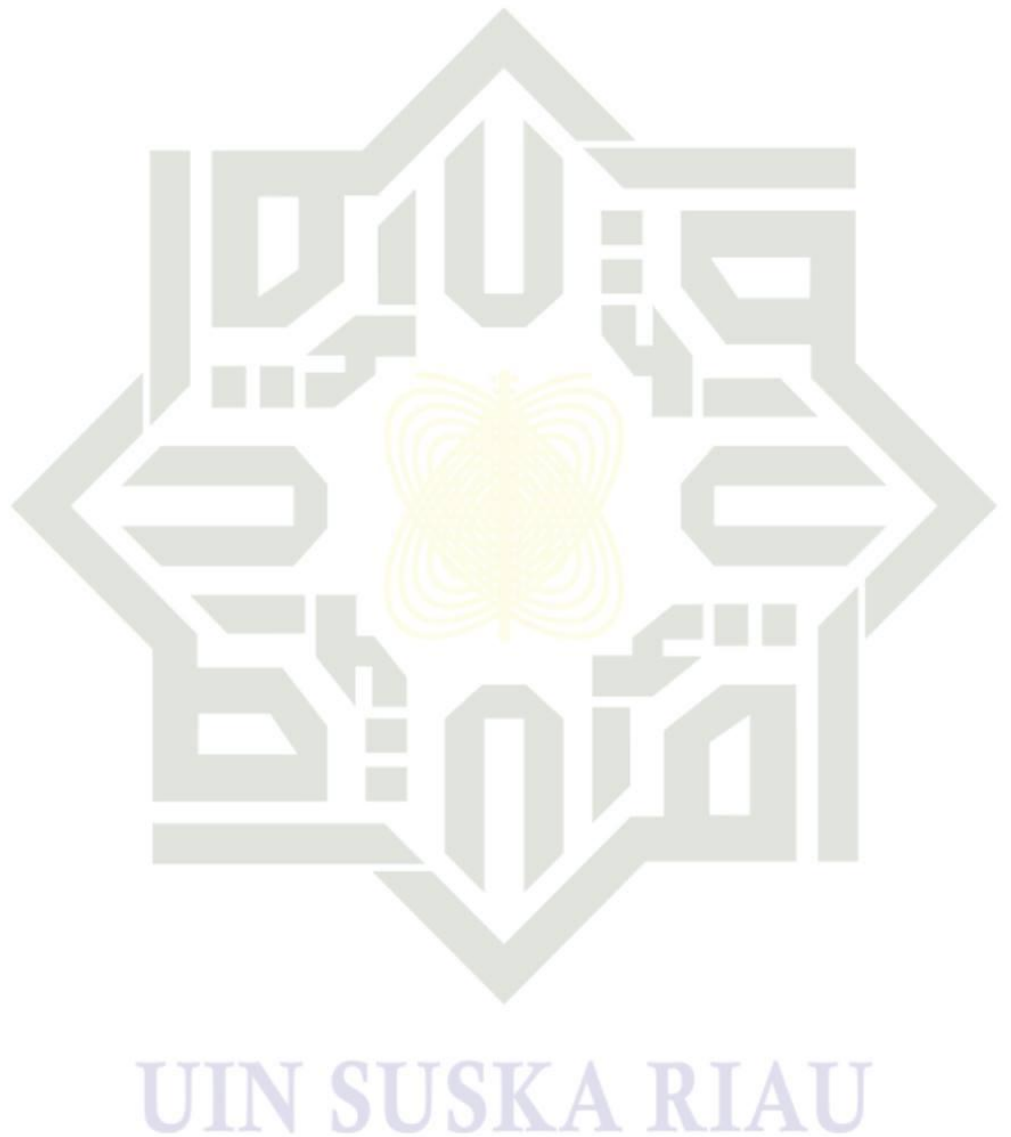
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2. Visi dan Misi PantI Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.....	35
4.3. Tugas dan Sarana PantI Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.....	36
4.4. Tugas Pokok PantI Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.....	37
BAB V HASIL PENELITIAN	41
5.1. Hasil Penelitian	41
5.2. Pembahasan.....	63
BAB VI PENUTUP	80
6.1 Kesimpulan	80
6.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	xi
LAMPIRAN I	xiv
LAMPIRAN II.....	xxii
LAMPIRA III.....	xxiv

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Rincian Waktu Penelitian.....	29
Tabel III.2 Informasi Penelitian	31
Tabel V. 1 Unsur Bimbingan	53

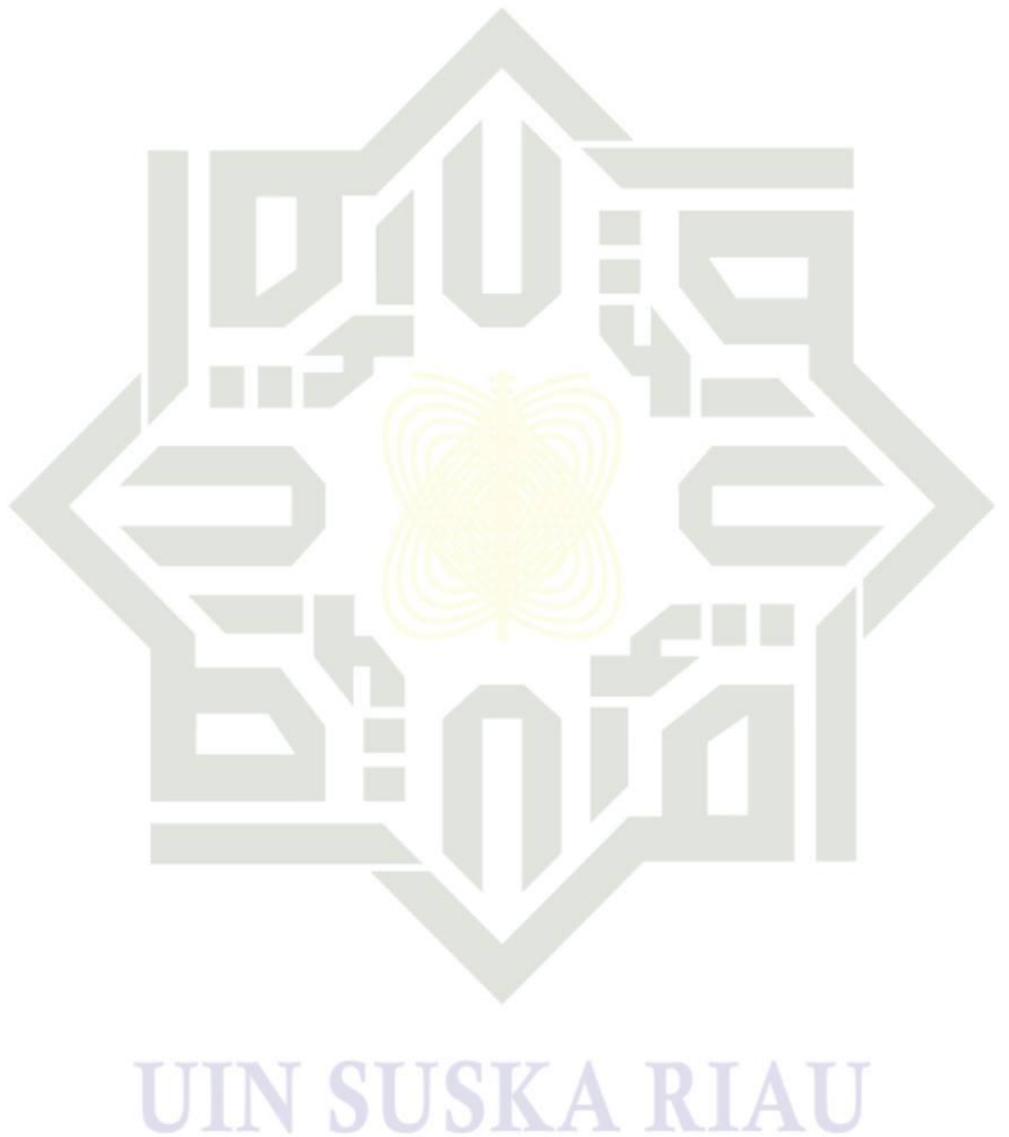


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Berfikir	27
Gambar IV.1 Bagan Organisasi	38
Gambar II.2 Pembagian Tugas.....	39



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk ciptahan tuhan yang paling sempurna karena diberikan dengan akal dan pikiran dalam bertindak, dan setiap manusia pasti akan memiliki perkembangan dari prenatal pertama hingga lansia. Keberhasilan pembangun Kesehatan di Indonesia berdampak terhadap terjadinya penurunan angka kelahiran, angka kesakitan, dan angka kematian serta peningkatan Umur Harapan Hidup (UHH) saat lahir.¹ Dalam UU No 13 tahun 1998 tentang kesejahteraan social lansia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun keatas.²

Semua makhluk hidup memiliki siklus kehidupan menuju tua yang diawali dengan proses kelahiran, kemudian tumbuh menjadi dewasa dan berkembang biak, selanjutnya menjadi semakin tua dan akhirnya akan meninggal. Masa usia lanjut merupakan masa yang tidak bisa dielakkan oleh siapapun bagi yang dikaruniai umur Panjang.³ Meskipun setiap manusia, termasuk lansia akan menghadapi berbagai masalah dan diharapkan mampu mengatasi setiap masala. Sehingga lansia diharuskan siap memasuki dalam menjalani masa lansia dengan Bahagia Ketika mampu untuk menerima kondisi diri dan menikmati proses alami menua.

Usia lanjut dalam penilaian orang merupakan manusia yang sudah tidak produktif lagi dari segi fisik maupun psikis. Sehingga disetiap pertumbuhan manusia juga sebagai makluk sosial dituntut untuk selalu melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungan yang disertai dengan menyeimbangan kesehatan mental. hal tersebut belum memasukan unsur spiritualisme atau agama sebagai bagian dari Kesehatan mental. Mengamati

¹ Desy Iswari Amalia, Elfian Zulkarnain, Novia Luthviatin, “Indikator Praktik Sehat secara Mental pada Lansia Usia berdasarkan Dukungan Sosial Keluarga (Studi Kualitatif di Kabupaten Lumajang)”. Vol. 5 No. 3, September 2017, h. 589.

² Muhammad Akbar, “Kajian Terhadap Revidi Undang-undang No. 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia”. Vo l. 2 No. 2, Novermber 2019. Hlm. 33

³ Noor Jannah, “Bimbingan Konseling Ke Agamaan Bagi Kesehatan Mental Lansia”. Vol. 6 No. 2, Desember 2015, h. 359.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan lansia, khususnya mereka yang tinggal di sebuah panti, sebuah keadaan yang tidak diinginkan setiap individu khususnya pada orang yang sudah tidak memiliki umur muda dan fisik yang kuat mereka tidak pernah berfikir atau menginginkan menjadi penghuninya. Namun tidak demikian dengan permasalahan para lansia yang ada dipanti banyak sebab yang menelatar belakangi para lansia menjadi penghuni dipanti, yaitu karena perekonomian (kemiskinan yang melanda), keterlantaran karena tidak memiliki keluarga maupun tempat tinggal, dan tidak memiliki sanak saudara ataupun anak yang tidak sanggup untuk merawat mereka dimasa tua.

Dengan demikian, kebanyakan persoalan dialami para lansia yang paling mereka hadapi dikehidupannya yaitu rendahnya makna hidup yang sebenarnya seperti rasa kecemasan yang berlebihan, kesepian, bahkan dirinya selalu bersalah disetiap kondisi sehingga merasa dikucilkan oleh orang-orang terdekat khususnya keluarga dataupun anak-anak mereka. Oleh sebab itu timbulah ketidaktenangan jiwa pada lansia dan kurangnya rasa penerimaan pada diri lansia. Sehingga agama sangat berperan penting untuk mengarahkan dan membimbing mereka sebagai orang tua yang sudah lanjut yang bisa menghargai dirinya sendiri dan dapat menjaga ketenangan jiwa spiritual mereka sehingga terhidar dari permasalahan hidup.

Agama bagi sebageaian besar orang menjadi kebutuhan yang paling esensial diantara kebutuhan-kebutuhan lainnya karena agama adalah kebutuhan mendasar dari manusia yang menginginkan kedamaian dan kebahagiaan. Agama memiliki peranan vital dalam kehidupan manusia, mengatur tatanan kehidupan secara pribadi sekaligus memberikan kontribusi yang sangat meyakinkan bagi kehidupan dan tatanan struktur sosial kemasyarakatan. Keyakinan terhadap agama memberikan efek bagi setiap individu karena agama mampu menggairahkan semangat hidup seseorang, meluaskan kepribadian, memperbaiki daya hidup, serta mampu memberikan makna dan kemuliaan baru pada hal-hal yang biasa dalam kehidupan termasuk dalam kesehatan mental.⁴

⁴ Aris Saefulloh, "Peran Agama Sebagai Sarana Mengatasi Frustrasi dan Depresi: Sebuah Telaah Psikologi". Vol. 2 No. 2.



Agama sangat berkontribusi dengan adanya dampak yang sangat signifikan bagi kehidupan manusia, termasuk dalam hal kesehatan. Orang yang memiliki mental sehat akan merasa aman dan bahagia dalam berbagai konteks. Jalan keluar terbaik untuk mengatasi masalah kesehatan mental dan menjaga agar mental tetap sehat adalah dengan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupannya. Dengan menjalankan lebih banyak aktivitas keagamaan akan berpengaruh positif terhadap Kesehatan mental seseorang terutama pada lansia.⁵ Berdasarkan uraian diatas firman Allah Swt dalam al-qur'an surat Ar-Ra'ad ayat

28

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Artinya: “orang-orang yang beriman dan hati mereka tentram dengan mengingat Allah, ingatlah dengan mengingat Allah hati menjadi tentram” (QS Ar-ra’d: 28).⁶

Berdasarkan penjelasan ayat diatas, pada intinya usaha dalam menguatkan dimensi spiritual dapat dilakukan dengan tahapan ibadah untuk menanamkan iman dan tauhid seperti melaksanakan ajaran-ajaran agama. Jika tahapan ini terlaksana dengan baik maka kepribadian yang kuat akan terbentuk. Pada akhirnya akan mengantarkan manusia pada kebahagiaan dan kesehatan mental bahkan mampu mengembangkan potensi diri yang sempurna.⁷ Lansia merupakan tahapan usia yang rentan dalam perubahan-perubahan pada fisik yang lemah maupun psikis akibat penuaan. Perubahan-perubahan tersebut akan memicu timbulnya permasalahan yang dapat mempengaruhi kualitas lalsianya. Setiap orang akan mengalami penuaan, akan tetapi penuaan pada setiap individu ini akan berbeda tergantung factor herediter, stressor lingkungan dan sejumlah besar factor lainnya.⁸ Lansia juga berpendapat

⁵ Satria Agung Prabowo, Maki Zaenudin Subarkah, “Hubungan Aktivitas Keagamaan Dengan Kesehatan Mental Narapidana”. Vol. 11 No. 1, Mei 2020, h. 38.

⁶ Departemen Agama Republik, *Alquran Dan Terjemah*. Surat Ar-Ra'da ayat 28 hal 736.

⁷ Muhammad Shodiq Masrur, Azka Salsabila, “Peran Agama Dalam Kesehatan Mental Perspektif AL-qur'an Pada Kisah Maryam Binti Imran”. Vol. 3 No 1, hal 54.

⁸ Famelia Yurintika, Febriana Sabrina, Yulia Irvani Dewi, “Pengaruh Senam Lansia Terhadap Kualitas Tidur Pada Lansia yang Imsonia”. Vol. 2 No. 2, Oktober 2015, hlm. 1116.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau



halwa tugas-tugasnya didunia telah selesai dan lebih cenderung beribadah mendekati diri kepada Tuhan⁹

Mengamati kehidupan lansia, paling utama lansia yang ada di panti, merupakan satu bentuk kondisi yang tidak diinginkan setiap manusia yang sudah memasuki umur yang lanjut. Berbagai penyebab yang mengondisikan para lansia menjadi penghuni disana, penyebab terjadinya kondisi tersebut seperti kemiskinan yang melanda atau karena keterlantaran mereka tidak memiliki sanak saudara yang sanggup merawat mereka.¹⁰

Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah peneliti lihat, peneliti memilih objek UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Marpoyan Damai Pekanbaru karena penghuni dengan jumlah 73 lansia dan itu tidak semua muslim, namun ada yang non muslim, sehingga bentuk pelayanan bimbingan gama islam peneliti hanya meneliti lansia-lansia yang beragama muslim yang berjumlah 71 yang beragama islam dan yang mandiri bisa mengikuti bimbingan kurang lebih 30 lansia yang masih mandiri. Alasan yang kedua yaitu UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Marpoyan Damai Pekanbaru. Bentuk kegiatan salah satunya bimbingan rohani yaitu bimbingan agama Islam yang biasa diberikan pada hari senin dan jum'at pada jam 08.00-10.00 WIB di mushola dan dijam tambahan pada malam jum'at selesai sholat magrib sampai ba'da isyak. Proses bimbingan agama Islam menggunakan teknik kelompok seperti ceramah, sholat berjama'ah dan dzikir kegiatan tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan rohani para lansia. Banyaknya permasalahan yang dihadapi para lansia seperti mengalami gangguan ketenangan batin, kecemasan, kesepian, merasa kehilangan makna hidup, dan kurangnya rasa penerimaan pada diri sendiri karena dianggap tidak berguna oleh keluarga maupun orang terdekat dikarenakan penurunan pada factor biologis, psikologis, sosial dan ekonomi. Dari uraian gejala diatas maka timbul adanya permasalahann kesehatan mental yang di alami oleh

⁹Dian Kusumawardani, Putri Andanawarih, “ Peran Posyandu Lansia Terhadap Kesehatan Lansia di Perumahan Bina Griya Indah Kota Pekanbaru ”, Vol. 7 No. 1, januari 2018, hlm. 273

¹⁰ Andi M Darlis, Opi Morizka, “Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Keterampilan Menemukan Makna Hidup Pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang” , Vol. 2. No. 2, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



beberapa lansia di UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Marpoyan Damai Pekanbaru.

Seharusnya seseorang yang sudah memasuki usia lanjut, mereka dapat memsejahterakan Kesehatan mental pada masa akhir hidup mereka agar menemukan ketenangan batin, di mana kita tahu bahwa kesehatan mental dan bimbingan agama bagi lansia sangat penting berpengaruh bagi kehidupan sekaligus kepribadian pada masa lansia tersebut. Oleh sebab itu mereka sangat membutuhkan bimbingan agama dalam kehidupan agar dapat meningkatkan kesehatan mental mereka agar terhindar dari permasalahan gangguan kejiwaan pada lansia.

Berdasarkan uraian dan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Lansia di Lingkungan Tempat Tinggal UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah”**

1.2 Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahfahaman dan kekeliruan dalam memahami penafsiran serta pengertian istilah yang dipakai pada judul ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang digunakan antara lain:

1.2.1 Pelaksanaan

Pengertian pelaksanaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan suatu rancangan, keputusan dan sebagainya. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi dilaksanakan setelah perencanaan sudah dianggap siap.¹¹

Menurut Westra pelaksanaan merupakan usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan dan alat-alat yang

¹¹ <http://e-journal.uaej.ac.id/18456/3/HK121422.pdf>



diperlukan, siapa yang melaksanakan dan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya.

1.2.2. Bimbingan Agama Islam

Bimbingan adalah menunjukkan, memberi jalan, atau menuntun seseorang ke arah yang lebih bermanfaat bagi hidupnya dimasa kini dan masa akan datang. Bimbingan keagamaan (*religious guidance*) yaitu bimbingan agama dalam membantu memecahkan problem seorang dalam kaitannya dengan masalah-masalah keagamaan, melalui keimanan menurut agamanya.¹²

Bimbingan keagamaan adalah usaha pemberian bantuan kepada seorang yang mengalami kesulitan baik lahir maupun bathin yang menyangkut kehidupan di masa kini dan masa mendatang.¹³

1.2.3. Kesehatan Mental

Kesehatan mental (*Mental Hygiene*) berkaitan dengan beberapa hal. *Pertama*, bagaimana seseorang memikirkan, merasakan dan menjalani keseharian dalam kehidupan; *Kedua*, bagaimana seseorang memandang diri sendiri dan orang lain; dan *Ketiga*, bagaimana seseorang mengevaluasi berbagai alternative solusi dan bagaimana mengambil keputusan terhadap keadaan yang dihadapi. Menurut Daradjat, kesehatan mental merupakan keharmonisan dalam kehidupan yang terwujud antara fungsi-fungsi jiwa, kemampuan menghadapi problematika yang dihadapi, serta mampu merasakan kebahagiaan dan kemampuan dirinya secara positif.¹⁴

1.2.4. Lansia

Lansia merupakan proses penurunan jaringan tubuh secara perlahan untuk penyeimbangan tumbuh kembang manusia, oleh sebab itu akan mempengaruhi fisik, mental, dan sosial secara perlahan. Dalam Undang-Undang No 13 Tahun 1998 dikenal dengan nama lansia yang sudah berusia lebih dari 60 tahun.

¹² Samsul Munir Amin, *Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah., 2010), 58

¹³ Saepah, Aep Kusnawan, Hajir Tajiri, "Problem Psikis Lansia Dan Upaya Mengatasinya Melalui Bimbingan Keagamaan", Vol. 7, No. 4, (2019), 485.

¹⁴ Diana Vidya Fakhriyani, *Kesehatan Mental*, (Pemekasan Jawa Timur: Duta Media, 2019), Hlm 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1.3 Permasalahan Kajian

1.3.1 Identitas Masalah

- a. Ketidak tenangan jiwa pada masa lansia
- b. Rendahnya nilai spiritual lansia
- c. Kurangnya rasa penerimaan diri pada masa lansia

1.3.2 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan biaya serta memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian ini maka penelitian membatasi penelitian ini hanya mengenai masalah bimbingan agama terhadap kesehatan mental lansia di Lingkungan Tempat Tinggal UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Marpoyan Damai Pekanbaru

1.3.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Lansia di Lingkungan Tempat Tinggal UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Marpoyan Damai Pekanbaru?
2. Untuk mengetahui kontribusi pembimbing Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Lansia di Lingkungan Tempat Tinggal UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Marpoyan Damai Pekanbaru?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian bertujuan:

1. Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Lansia di Lingkungan Tempat Tinggal UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Marpoyan Damai Pekanbaru?
2. Untuk mengetahui kontribusi pembimbing Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Lansia di Lingkungan Tempat Tinggal UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Marpoyan Damai Pekanbaru?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktek khususnya upaya pelaksanaan bimbingan agama yang baik dan benar, dan penelitian ini diharapkan mampu memperkaya literature kepustakaan.
2. Kegunaan praktis, bagi mahasiswa dan pembimbing dapat menambah pengetahuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan pelaksanaan bimbingan agama yang lebih efektif, dan diharapkan semoga dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan sebagai bahan tambahan informan pada waktu yang akan mendatang.
3. Kegunaan akademis, sebagai syarat meraih gelar Strata Satu (S1) pada jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bagi penulis dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta dapat berpartisipasi memberi sumbangan saran.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal ini, secara garis besar dapat diuraikan secara singkat terdiri dari (5) bab dimana antara satu bab dengan bab lainnya saling berhubungan. Uraian tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, alasan pemilihan judul, permasalahan, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab akan menjelaskan lagi secara rinci tentang kajian terdahulu dan kajian teori mengenai pelaksanaan bimbingan agama dalam meningkatkan kesehatan mental.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB III

: METODELOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV

: GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan gambaran umum tentang UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Marpoyan Pekanbaru, meliputi letak geografis dan demografis serta kehidupan lansia di Panti tersebut.

BAB V

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari hasil penelitian dan pembahasannya.

BAB VI

: PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pelaksanaan Bimbingan Agama

a. Defenisi Bimbingan

Bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris “guidance” yang artinya pemberian petunjuk, pemberian tuntunan atau tuntunan kepada orang lain yang membutuhkan. Secara bahasa bimbingan adalah suatu langkah yang diberikan kepada seseorang manusia untuk memberikan suatu rangsangan pola pikir yang kemudian dapat diimplementasikan baik di dalam runag lingkup keluarga, lingkungan, atau masyarakat sebagai hasil pemahaman yang diperoleh.

Bimbingan merupakan suatu pertolongan yang menuntun. Bimbingan merupakan bimbingan yang menuntun bagi setiap manusia, hal tersebut memiliki arti bahwa dalam memberikan bimbingan atau arahan bila keadaan menuntun, kewajiban dari pembingan yang diberikan bagi pembimbing secara katif kepada pembimbingnya.

Bimbingan juga dapat didefenisikan suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan terikatnya satu sama lain dan tidak ada habisnya, agar dapat memahami dirinya sendiri, sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar sesuai dengan tuntunan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Dengan demikian ia akan menikmati kebahagiaan hidupnya dan memberikan sumbangan yang berarti kepada kehidupan masyarakat pada umumnya dan dapat memberi bantuan kepada individu mencapai target perkembangan diri secara optimal sebagai makhluk social.¹⁵

Bimbingan dapat diberikan, baik dalam bentuk menghindari ataupun mencegah berbagai permasalahan atau kesulitan yang dihadapi individu dalam

¹⁵ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling Studi dan Karir*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm. 6.



kehidupan yang tidak bisa dipecahkan dalam kehidupan ini, bimbingan dapat mencegah kesulitan itu timbul, dan juga dapat memberikan penataan berbagai kesulitan yang telah menimpa individu itu sendiri.

Oleh karena itu definisi tentang bimbingan tersebut diperhatikan seksama, pengertian bimbingan tersebut mengandung unsur-unsur sebagai berikut:¹⁶

1. Bimbingan merupakan suatu proses
2. Bimbingan mengandung maka bantuan atau pelayanan
3. Bimbingan diperuntukkan bagi semua individu yang memerlukannya.
4. Layanan bimbingan memperhatikan posisi seorang anak bimbingan sebagai makhluk individu dan sosial.
5. Layanan bimbingan memperhatikan adanya perbedaan individu.
6. Kegiatan bimbingan memiliki dua sasaran, yaitu sasaran jangka pendek dan sasaran jangka panjang.

Menurut Prayetno dan Erman Amti, Bimbingan agama adalah suatu proses pemberian bantuan oleh orang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja sampai orang dewasa, yang bertujuan agar individu atau kelompok yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang ada.¹⁷

Dapat disimpulkan bahwasannya bimbingan agama suatu proses pemberia bantuan kepada indivu maupun kelompok secara terus menerus dan berkesinambungan oleh pembimbing agar yang diberikan arahan atau bimbingan dapat menjadi pribadi yang baik, mampu memutuskan pilihan-pilihan dan keputusan dalam berbagai kesulitan dengan kemampuan dalam dirinya, bimbingan juga pada dasarnya dapat mencegah agar individu dapat terhindar atau tidak terjerumus dari suatu permasalahan.

¹⁶ Samsul Munir Amin, *ibid.* hlm 9

¹⁷ Prayetno dan Erman Anti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 94.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengertian Bimbingan Agama

Bimbingan agama dapat didefinisikan sebagai usaha pemberian bantuan kepada seseorang atau kelompok yang mengalami kesulitan baik lahir maupun batin yang menyangkut kehidupan yang menyangkut masa kini dan masa yang akan datang.

Menurut W.S Winkel bimbingan adalah pemberian bantuan berupa psikis kepada individu maupun sekelompok orang dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dan dapat mengadakan penyesuaian diri terhadap tutunan hidup. Didalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat ke 125 juga:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِلَا تِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : *“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk, (QS: An-Nahl (16): 125)¹⁸*

Ayat diatas menjelaskan tentang bimbingan agama, dimana bimbingan agama merupakan kegiatan seruan atau ajakan untuk manusia kejalan yang benar sesuai dengan petunjuk-Nya dengan hikmah berladasan Al-Qur'an dan pelajaran yang baik serta bantahlah mereka dengan cara yang baik pula¹⁹

Bimbingan islam merupakan tahap demi tahap dalam pemberian bantuan kepada individu agar dapat hidup selaras dengan ketentuan Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.²⁰ Pemberian bantuan tersebut berupa pertolongan dibidang mental spiritual pada dasarnya bermaksud agar orang yang bersangkutan dalam permasalahan

¹⁸ Departemen RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (QS. An-Nahl: 125).

¹⁹ Samsul Munir Amin, *ibid*, 3-18

²⁰ Baidi Bukhori, *“Dakwah Melalui Bimbingan Dan Konseling Islam”*, Vol. 5, No. 1 (Juni

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidup mampu mengatasi kesulitan dan mampu memutuskan yang ada pada dirinya sendiri, melalui dorongan dan kekuatan iman, takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, oleh karena itu sasaran dan tujuan bimbingan agama adalah membangkitkan daya rohani manusia melalui iman dan ketakwaan kepada Allah SWT.²¹

Denga demikian, bimbingan agama islam merupakan sebagai usaha memberikan bantuan kepada seseorang atau kelompok orang yang sedang mengalami kesulitan lahir batin dalam menjalankan tugas-tugas hidupnya dengan menggunakan pendekatan agama, yakni dengan membangkitkan kekuatan getaran batin (iman) di dalam diriinya untuk mendorongnya mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya.²²

Dari penjelasan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa seorang pembimbing diharuskan memiliki pengetahuan agama dan ketawakalan kepada Allah SWT sehingga individu atau kelompok yang dibimbing dapat memahami dirinya dari kesulitan tekanan lahir maupun batin sehingga mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

c. Landasan Pelaksanaan Bimbingan Agama

Nilai dalam bimbingan agama terdapat dalam Al-qur'an hal tersebut dapat digunakan dan difugisikan oleh pembimbing untuk membantu di klien dalam menentukan pilihan perubahan tingkah laku yang positif. Terapi didalam islam dijelaskan sebagai suatu proses pengobatan atau penyembuhan suatu penyakit baik secara mental maupun secara spiritual, moral maupun fisik dengan melalui bimbingan keagamaan yang berdasarkan pada Al-Quran.²³

Al-Qur'an membimbing manusia meberikan alternative dalam menyelesaikan permasalahan psikologis. Dikarenakan manusia selalu dihadapkan dengan permasalahan dalam hidupnya, dan manusia diciptakan

²¹ Sindung Haryono, *Sosiologi Agama Dari Klasik Hingga Postmodern*, (Jakarta: Ar-Ruz Media, 2016), hlm. 25.

²² Siti Chodijah, "Bimbingan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini", Vol. 0, No. 02 (Desember 2020), 76

²³ Widiya A Radiani, *Kesehatan Mental Masa Kini dan Penanganan Gangguan Secara Islami*, Vol. 3, No. 1 (Juni 2019). Hal. 107.

sebagai khalifah di muka bumi dan memiliki peranan dan tanggung jawab yang besar dalam hidupnya dan sebagai manusia yang saling tolong menolong dalam kebaikan dan mencegah dari hal kemungkar. Bimbingan agama merupakan salah satu peranan penting dalam hal tersebut, dikarenakan bimbingan agama merupakan kegiatan yang dilakukan oleh orang yang memiliki masalah, dengan adanya bimbingan agama maka akan menjadi jalan alternative dalam membantu permasalahan pada diri individu itu sendiri tentunya dengan berpedoman pada Al-Qur'an dan hadist.

Hal ini sebagaimana dalam Al-qur'an surat yunus ayat 57:

يَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ
وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٧﴾

Artinya: Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman. (QS. Yunus:57)²⁴

Ayat diatas menjelaskan bahwa seseorang mengalami gangguan jiwa bisa diobati dengan tuntunan-tuntunan agama dan doa-doa dalam al-qur'an, peran agama adalah sebagai terapi (pe yembuhan) bagi gangguan kejiwaan. Peran agama dalam kehidupan sehari-hari dapat membentengi manusia dari gangguan jiwa yang mengembalikan kesehatan jiwa seseorang dari gelisah dan cemas.²⁵

d. Tujuan Dan Fungsi Bimbingan Agama

Bimbingan keagamaan yang dilaksanakan tentu memiliki tujuan yang dicapai. Menurut Drs. H.M. Arifin, M.Ed., bimbingan agama bertujuan untuk membantu seseorang agar memiliki sumber pegangan keagamaan dalam memecahkan permasalahan. Bimbingan agama juga bertujuan dalam dakwah islam. Karena dakwah yang terarah dalam bimbingan kepada umat

²⁴ Departemen Agama RI, Alqur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: CV Bayan Qur'an, 2009) hal. 236.

²⁵ Daradjat, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 1983) hal. 61.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



islam untuk mencapai dan melaksanakan keseimbangan hidup didunia dan akhirat.²⁶

Menurut Faqih bahwa tujuan bimbingan agama islam secara umum dengan tujuan bimbingan agama islam ialah membantu individu mewujudkan dirinya sebagai manusia seutuhnya untuk mencapai kebahagiaan hidup didunia dan akhirat, adapun tujuan khusus membantu individu agar tidak menghadapi masalah, membantu individu mengatasi masalah yang sedang dihadapinya, membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang baik atau yang lebih baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik, sehingga tidak akan menjadi sumber masalah bagi dirinya dan orang lain.²⁷

Berdasarkan tujuan diatas penulis menyimpulkan bahwasanya bimbingan agama islam bertujuan membantu individu ataupun kelompok dalam memecahkan masalah dan mengajarkan ajaran agama agar menjadi manusia yang seutuhnya dengan menghilangkan timbulnya gangguan jiwa pada diri konseli sehingga dapat memperoleh kebahagiaan didunia dan akhirat.

Dengan adanya tujuan diatas, secara umum fungsi bimbingan agama menurut Arifin yaitu *pertama* membantu individu mengetahui, mengenal dan memahami keadan dirinya sendiri sesuai dengan hakikatnya, atau memahami kembali keadaan dirinya, sebab dengan keadaan tertentu dapat terjadi pada individu bahwas tidak mengenal dirinya yang sebenarnya. Dengan kata lain, bahwa bimbingan agama islam dapat mengingatkan ke,balli individu kepada fitrahnya, *kedua* membantuindividu menerima keadaan dirinya sebagaimana adanya, segi-segi baik dan buruknya. Kekuatan serta kelemahannya, sebagai sesuatu yang memang telah ditetapkan oleh Allah Swt (nasib dan taqdir) tetapi menyadari bahwa manusia diwajibkan untuk terus menerus disesali dan kekuatan atau

²⁶ Samsul Munir Amin, *ibid*, 39-40

²⁷ Fatikhah, 2019, *Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Menurunkan Kecemasan Akibat Kematian Pada Lansia Di Rumah Pelayanan Sosial Lansia Pucang Gading Semarang*”, di akses pada 06 Juni 2021. <https://scholar.google.com>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelebihan bukan pula untuk membuatnya lupa diri, *ketiga* membantu individu memahami keadaan (situasi dan kondisi) yang dihadapi saat ini, yang *keempat* membantu individu menemukan alternative memecahkan masalah.²⁸

Menurut faqih Fungsi bimbingan agama sebagai berikut:²⁹

- 1) Fungsi *Preventif* yaitu membantu individu menjaga atau mencegah timbulnya masalah bagi dirinya.
- 2) Fungsi *Preservative* yaitu membantu individu menjaga agar situasi dan kondisi yang semula tidak baik akan menjadi baik.
- 3) Fungsi *Developmental* atau pengembangan adalah membantu individu memelihara agar mengembangkan situasi dan kondisi yang telah baik agar tetap baik, sehingga tidak menginginkan menjadi munculnya masalah baginya.

e. Materi dan metode Bimbingan Agama

Adapun materi yang disampaikan dalam bimbingan agama pada dasarnya merupakan inti dari ajaran agama islam, yaitu:³⁰

- 1) Masalah Keimanan (Aqidah)

Aqidah merupakan pokok kepercayaan dalam agama islam. Aqidah islam di sebut tauhid yang merupakan inti dari kepercayaan. Tauhid adalah suatu kepercayaan terhadap Allah SWT. Aqidah berkaitan dengan rukun iman. Iman menurut HR. Muslim adalah Percaya kepada Allah SWT, Percaya kepada malaikat, Percaya kepada kitab, Percaya kepada Rosul, Percaya kepada hari kiamat dan percaya kepada qada dan qadar.

- 2) Masalah Keislaman (Syariat)

Syariat merupakan seluruh hukum dan aturan-aturan yang ada didalam islam, baik hubungan manusia dengan Tuhan (vertical) yang

²⁸ Saerozi, pengantar Bimbingan dan Penyuluhan Islam, (Semarang: CV . Karya Abadi Jaya, 2015) hal. 26-29.

²⁹ Ratna Dewi Safitri, 2016, *Bimbingan Keagamaan Pada Lansia Muslim Di Panti Sosial Treana Werdha (PSTW) Yogyakarta Unit Budi Luhur*, di akses pada 06 Juni 2021. http://digilib.uin-suka.ac.id/21079/2/11220016_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf

³⁰ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 90-92



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebut ibadah maupun hubungan antara manusia (horizontal) yang disebut muamalah.

3) Masalah Budi Pekerti

Akhlak merupakan penyempurna keimanan dan keislaman seseorang. Masalah akhlak ini sangat penting untuk disampaikan agar individu memiliki akhlak yang mulia.

Metode yang digunakan dalam bimbingan agama adalah:

- 1) Metode khitabah, yaitu cara menyampaikan melalui lisan dalam bentuk nasihat atau ceramah dengan sasaran menggugah kesadaran kalbu klien atas segala tugas kehambaan dan kekhalifahannya.
- 2) Metode dars (pengajaran) yaitu, sebagai proses transmisi pesan dari pembimbing kepada klien secara langsung berupa penuntunan lisan maupun penegasan khusus.
- 3) Metode tamtsil (perumpamaan), yaitu simulasi dan peragaan pesan bimbingan dihadapan klien oleh pembimbing (konselor)
- 4) Metode uswah shalihah (keteladanan perilaku baik), yaitu penyampaian pesan bimbingan dalam bentuk percontohan perilaku yang teramati dan diikuti oleh klien.
- 5) Metode kitabah (tulisan), yaitu penyampaian pesan bimbingan melalui tulisan, yang dapat berupa buku, surat maupun media cetak lainnya.³¹

Adapun didalam penelitian ini terdapat metode yang digunakan dalam proses bimbingan islam yang dilaksanakan di Lembaga Panti tersebut. Adapun metode yang digunakan diantaranya ada dua menurut Faqih dalam buku Bimbingan dan Koseling Islam sebagai berikut;³²

1) Metode langsung

Metode langsung merupakan metode dimana pembimbing melaksanakan komunikasi secara langsung (face to face) dengan orang yang sedang dibimbingnya. Adapun Metode Didalam pelaksanaan ini menggunakan

³¹ Ending, Abdul Mujib, *Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, (Bandung: Saad Publishing House), 80-84

³² Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Yogyakarta: UI Press, 2001, hal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan kelompok maupun secara individu seperti pemberian ceramah, mengaji bersama dan wirit bersama. Adapun kegiatan diluar dari itu seperti kegiatan kerajinan dan juga olahraga bersama. Teknik yang digunakan ada dua yaitu:

a. Metode individual

Pembimbing melakukan komunikasi secara langsung face to face. Dan dapat dilakukan dengan percakapan pribadi, yakni pembimbing melakukan dialog secara langsung face to face dengan pihak yang dibimbing secara langsung.

a) *Home visit* kunjungan kerumah, pelaksanaannya dilakukan pembimbing dirumah kelen sekaligus pengamatan keadaan disekiling lingkungannya.

b) Kunjungan dan observasi kerja, yakni pembimbing atau konseling melakukan percakapan individu sekaligus melihat langsung klien dilingkungan.

b. Metode kelompok

Pembimbing melakukan komunikasi langsung dengan pasien lebih dari satu orang, baik itu kelompok kecil, sedang, ataupun besar yang mencakup satu ruangan, teknik yang digunakan pada metode ini adalah:

a) Diskusi kelompok, yakni pembimbing melaksanakan diskusi atau bersama dengan 7 (tujuh) klien dalam satu kelompok dengan masalah yang sama.

b) Psikodrama, yakni bimbingan yang dilakukan dengan cara bermain peran untuk memecahkan atau mencegah timbulnya masalah (psikologis).

c) *Group Teaching*, yakni pemberian bimbingan dengan memberikan materi bimbingan tertentu kepada kelompok yang telah disiapkan.³³

³³ Erma Hidayati, *Dasar-Dasar Bimbingan Rohani Islam*, (Semarang:CV Karya Abadi Jaya, 2015) hal. 55-56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Metode tidak langsung

Metode tidak langsung ini merupakan metode yang dilaksanakan menggunakan media perantara secara kelompok, individu maupun secara massal. Media tersebut seperti televisi radio, Koran, surat-menyurat, dan sebagainya.

Dari penjelasan metode diatas penulis menyimpulkan bahwasannya metode merupakan suatu cara proses bimbingan yang dimana merupakan proses bimbingan yang ada di UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Marpoyan Damai Pekanbaru menggunakan metode langsung yang diaplikasikan dengan metode kelompok.

f. Teknik Bimbingan Agama

Dalam surat An-Nahl ayat 125 dan surat Ali-Imron ayat 159, merupakan sebagai acuan dalam teknik alat dan merupakan suatu alternative yang digunakan sebagai dukungan metode bimbingan atau konseling Islami. Di dalam Qur'an yaitu:

Q.S An-Nahl: 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُم بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang ersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.(QS. An-Nahl: 125)³⁴

Hikmah : ialah Perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang bathil.

³⁴ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah, (QS. An-Nahl: 125)

Dan dalam Q.S Ali-Imran: 159

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۗ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya : Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaqwwal kepada-Nya.³⁵

Jadi dari ayat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa manusais mudah tersentuh dengan perlakuan dan sikap yang lemah lembut. Manusia akan lebih menerima atau tunduk kepada kebenaran jika apa yang apa yang disampaikan jika suatu yang disampaikan itu dengan cara *persuasive*, sifat yang seperti inilah yang harus dimiliki oleh konselor ketika melakukan konseling maupun kegiatan pelaksanaan bimbingan keagamaan.

Dan adapun teknik konseling islami yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan konseling islami atau bimbingan agama, yaitu: *spiritualism mentod*, dan *client-centred method (non directif approach)*.³⁶

a. *Spiritualism Method*

Teknik ini dirumuskan atas dasar nilai yang dimaksud bersumber dari asas, dan teknik ketauhidan yang dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu;

³⁵ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah, (QS. Ali-Imron: 159)

³⁶ Sayful Akhyar, *Konseling Islami dan Kesehatan Mental*, (Bandung: Ciptapusaka Meja Perintis, 2011), hlm.105.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Latihan Spiritual

Melalui latihan ini klien diarahkan untuk mencari ketenangan hati dengan mendekati diri kepada Allah sebagai sumber ketenangan hati, sumber kekuatan dan penyelesaian masalah.

2) Menjalin Kasih Sayang

Keberhasilan proses konseling atau bimbingan agama akan ditentukan oleh terciptanya hubungan baik antara pembimbing dan si terbimbing agar terciptanya rasa kasih sayang (Ukhuwah Islamiyyah), sehingga proses bimbingan dapat berjalan dengan baik dan menimbulkan kesan yang baik kepada yang dibimbing.

3) Cerminanan Al-Qudwah Al-Hasanah

Dalam proses bimbingan agama terciptanya situasi keteladanan yang tercipta dalam proses bimbingan agama berlangsung, karena dalam konseling islam, semoga harus menjadi cerminan yang baik.

b. *Clien Central Method (non directive)*

Pada teknik ini seorang pembimbing bukan menyelesaikan permasalahan secara langsung akan tetapi konselor memberi pengarahan penerangan yang dihadapi konseli. Salah satunya konselor akan lebih dapat memahami kenyataan penderitaan klien yang dapat menimbulkan rasa cemas, dan gelisah.

2.1.2 Kesehatan Mental

a. Pengertian Kesehatan Mental

Kesehatan mental merupakan terjemahan dari istilah *mental hygiene*. *Mental* (dari kata latin: *mens, mentis*) berarti jiwa, nyawa, roh, sukma, semangat, sedang *hygiene* (dari kata yunani: *hugyene*) berarti ilmu tentang kesehatan.³⁷

Orang yang sehat mentalnya ialah orang yang dalam ruhani atau dalam hatinya selalu merasa tenang, aman, tenteram.³⁸ Menurut pendapat Zakiah Daradjat bahwa “Kesehatan mental adalah terwujudnya keserasian

³⁷ Dawam Mahfud, dkk, “Pengaruh Ketaatan Beribadah Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Uin Walisongo Semarang”, Vol. 35, No. 1 (Januari-Juni 2015), 43

³⁸ Diana Vidya Fakhriyani, *ibid*, 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sungguh-sungguh antara fungsi-fungsi kejiwaan dan terciptanya penyesuaian diri antara manusia dengan dirinya dan lingkungannya, berlandaskan keimanan dan ketakwaan serta bertujuan untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat”.³⁹

Menurut el-Quusy kesehatan mental merupakan keserasian yang sempurna atau integrasi antara fungsi-fungsi jiwa yang bermacam-macam, disertai kemampuan untuk menghadapi kegoncangan-kegoncangan jiwa yang ringan, yang biasa terjadi pada orang, disamping secara positif dapat merasakan kebahagiaan. Kesehatan mental juga bias disebut dengan gangguan jiwa (Neurose) dan penyaki jiwa (psychose) yang berawal dari tidak memiliki orang yang dapat menghadapi kesulitan-kesulitan dalam hidupnya dengan wajar, atau tidak sanggup ia menyesuaikan diri dengan situasi yang dihadapinya. Factor yang mempengaruhi penyesuaian diri itu seperti frustrasi (tekanan perasaan), konflik (pertentangan batin), kecemasan (anxiety).⁴⁰ Diterangkan dalam firman Allah dalam QS. Ali-Imron ayat 186:

﴿ لَتُبْلَوْنَ فِيْ أَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ وَلَتَسْمَعْنَ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِكُمْ وَمِنَ الَّذِينَ أَشْرَكُوا أَذًى كَثِيْرًا وَإِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا فَإِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴾

Artinya: “Kamu sungguh akan di uji terhadap hartamu dan dirimu, dan kamu sungguh-sungguh akan mendengar dari orang-orang yang diberi kitab sebelum kamu dan dari orang-orang yang mempersekutukan Allah, gangguan yang banyak menyakitkan hati. Jika kamu bersabar dan bertakwa, maka sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang patut diutamakan. (QS. Ali-Imron: 183).⁴¹

Jadi dapat disimpulkan kesehatan mental adalah terhindarnya seseorang dari penyakit mental atau gejala-gejala gangguan jiwa, atau dapa

³⁹ Sri Indah, Muqowin, Radjasa, “Pemikiran Zakariat Daradjat Antara Kesehatan Mental dan Pendidikan Karakter”. Vol. 14 No. 1, Juni 2020, h. 49.

⁴⁰ Widiya A Radiani, “ Kesehatan Mental Masa Kini dan Penanganan Gangguannya Secara Islami”. Vol. 3 No. 1, Juni 2019, h. 96.

⁴¹ Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemah, (QS. Ali-Imron: 183).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan keharmonisan pada diri individu dalam penyeimbangan jiwa dan dapat mengatasi problem-problem biasa yang terjadi sehingga merasakan secara positif dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menyesuaikan diri dengan diri sendiri dan lingkungannya, dengan berlandaskan ketakwaan dan keimanan, serta bertujuan untuk kebahagiaan dunia akhirat.

b. Prinsip-prinsip Kesehatan Mental

Menurut Schneider prinsip kesehatan mental merujuk pada hakikat kesehatan mental serta kriterianya, yaitu kondisi yang dapat membentuk hubungan antara kesehatan mental, kepribadian dengan aspek-aspek lainnya yang beragam. Menurut Schneiders didasarkan pada beberapa kategori, yakni *Pertama*, hakikat manusia sebagai organisme: *kedua*, hubungan manusia dengan lingkungannya: *ketiga*, hubungan manusia dengan tuhan.⁴²

c. Kriteria Kesehatan Mental

Schneiders mengemukakan beberapa kriteria orang yang sehat mental:

- 1) Efisiensi mental
- 2) Pengendalian dan integrasi antara pikiran dan perilaku
- 3) Integrasi motif-motif serta pengendalian konflik dan frustrasi
- 4) Perasaan dan emosi yang positif juga sehat
- 5) Ketenangan dan kedamaian pikiran
- 6) Sikap yang sehat
- 7) Konsep diri (self concept) yang sehat
- 8) Identitas ego yang adekuat
- 9) Serta memiliki hubungan yang edukatif dengan kenyataan⁴³

d. Factor yang mempengaruhi kesehatan mental

Menurut Yosep dan Sutini sumber penyebab yang mempengaruhi kesehatan mental di pengaruhi ketiga unsur yaitu:⁴⁴

⁴² Diana Vidya Fakhriyani, *ibid*, 20

⁴³ Bella Cindy Fatikasari Panjaitan, "Pentingnya Kesehatan Mental", Vol. 5, No. 4 (Februari 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Somatogenik (badan)

Factor somatic atau aspek biologis memiliki peran dalam menyebabkan gangguan jiwa pada seseorang. Kondisi mental emosional atau keseimbangan jiwa yang terganggu akibat kondisi tubuh atau gangguan fisik biasanya diawali dengan munculnya perasaan rendah diri.

Harga diri rendah biasanya adalah kehilangan bagian tubuh atau perubahan penampilan/bentuk tubuh, kegagalan atau produktivitasnya menurun. Selain rasa rendah diri akibat masalah pada fisiknya seseorang dengan penyakit kronis/ menahun atau penyakit berat/terminal juga akan mengalami masalah emosional. Individu tersebut dapat mengalami depresi.

2) Sosiogenik (social)

Factor social budaya memiliki pengaruh terhadap kesehatan mental emosional responden. Factor social budaya adalah factor yang berupa gangguan nilai, tata social dan tata laku manusia yang dapat mempengaruhi kesehatan mental emosional masyarakat, factor lingkungan yang memicu stress pada seseorang, stressor misalnya menurut teori Stuart yang dikutip oleh Yosep dan Sutini juga menjelaskan bahwa stress dapat timbul dari kondisi kronis diantaranya adalah masalah dalam keluarga yang berlangsung terus menerus, ketidakpuasan dalam pekerjaan dan kesendirian.

3) Psikogenik (psikologis)

Pengalaman yang tidak menyenangkan dan biasanya tidak ada penyebab tunggal akan tetapi beberapa penyebab sekaligus dari berbagai unsur tersebut saling mempengaruhi kesehatan mental emosionalnya.

⁴⁴ Tunjung Sri Yulianti, Dinar Ariasti, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Mental Emosional Masyarakat di Dukuh Gumuk Sari dan Gerjen, Puncangan, Kabupaten", Vol. 8, No. 2, (November 2020), hlm. 54-60



2.2 Kajian Terdahulu

Ada beberapa judul skripsi mahasiswa atau mahasiswi sebelumnya, yang dalam penulisan ini dijadikan sebagai kajian terdahulu, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Skripsi dilakukan oleh Fatikhah , 2019, dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam untuk Menurunkan Kecemasan akan Kematian Pada Lansia di Rumah Pelayanan Sosial Lansia Pucang Gading Semarang”. Penelitian skripsi ini mengungkapkan mengenai masalah kecemasan pada lansia. Adapun didalam hasil proses penelitian ini menggunakan metode langsung dan juga metode kelompok untuk mengetahui tingkat kecemasan yang dialami oleh para lansia, adapun perbedan pada penelitian yang peneliti susun yaitu pada tempat penelitian dan proses metodenya dimana metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode langsung dan juga metode tidak langsung seperti ceramah, mengaji, dzikir berjamaah dst. Sehingga dengan adanya metode tersebut peneliti mampu melihat proses pelaksanaan dalam proses bimbingan agama islam dalam meningkatkan mental lansia.⁴⁵
2. Penelitian selanjutnya dari Roudlotul Fatikhatun Ni'mah yang berjudul “PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM TENTANG KEDISIPLINAN SHALAT LIMA WAKTU DI PANTI WERDHAHA HARAPAN IBU NGALIYAN SEMARANG “ dimana didalam hasil penelitian tersebut terdapat hasilnya tentang perubahan peningkatan kedisiplinan shalat lima waktu lansia di Panti Wredha HArapan Ibu Ngaliyan Semarang. Dimana berawal dari para lansia yang merasa malas atau kurang disiplin dalam melaksanakan shalat lima waktu dan kemudian setelah diberikan bekal ilmu keagamaan dan dibimbing maka mendapatkan suatu perubahan dalam peningkatan kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu. Adapun perbedaan didalam penelitian

⁴⁵ Fatikhah, Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam untuk Menurunkan Kecemasan akan Kematian Pada Lnaisa di Rumah Pelayanan Sosial Lansia Pucang Gading Semarang, Skripsi, 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang peneliti lakukan yaitu proses bimbingan yang diberikan yaitu untuk meningkatkan tingkat mental yang lebih baik lagi untuk para lansia.⁴⁶

3. Penelitian selanjutnya diambil dari jurnal Noor Jannah yang berjudul “BIMBINGAN KONSELING KEAGAMAAN BAGI KESEHATAN MENTAL LANSIA” dimana didalam jurnal ini peneliti sebelumnya yang dilakukan memberikan bantuan bimbingan konseling keagamaan untuk mengatasi semua masalah dengan berserah diri kepada Allah Swt melalui berdzikir dan melakukan kegiatan social yang tidak mengikat. Dengan tujuan agar para lansia mampu menerima kondisi fisik psikis-sosial agar merasakan kebahagiaan dunia dan akhirat. Dan dilain sisi penelitian yang peneliti lakukan lebih mengedepankan pada pelaksanaan Bimbingan agama islam dalam masalah kesehatan mental yang dibimbing dengan menggunakan bimbingan agama dan untuk melihat proses terlaksananya pelaksanaan bimbingan agama islam pada lansia di UPT Tresna Werdha Khusnul khotimah.⁴⁷

⁴⁶ Roudlotul Fatikhatun Ni'mah, *Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Tentang Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Di Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang*, Skripsi, 2015.

⁴⁷ Noor Jannah, *Bimbingan Konseling Keagamaan Bagi Kesehatan Mental Lansia*, Vol. 6, No. 2. Desember 2015.

2.3 Kerangka Berfikir

Gambar II. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis pendekatan penelitian adalah penelitian deskriptif yang digunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan. Metode ini untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian yang meliputi orang, lembaga berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya. Melalui pendekatan ini akan terungkap gambaran untuk memahami perilaku manusia, dari kerangka acuan pelaku sendiri⁴⁸

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT Panti Sosial Trena Werdha Khusnul Khotimah Marpoyan Damai Pekanbaru. Adapun alasan pemilihan lokasi ini berdasarkan permasalahan-permasalahan yang sebelumnya telah di temukan ketika melakukan observasi lapangan. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Desember 2021 sampai Januari 2022.

⁴⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori dan Praktik)*, (Jakarta : Bumi Aksara 2013), 81

Tabel III.1 Rincian Waktu Penelitian

Uraian kegiatan	Pelaksanaan Penelitian																							
	Mart'21				April '21				Mei'21				Juni '21				Juli'21				desember' 21- januari 2022			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1 Pembuatan proposal (Bab I sampai Bab III)																								
2 Pengajuan Pembimbing																								
3 Bimbingan Proposal																								
4 Pengajuan dan proses Seminar																								
5 Seminar Proposal dan revisi																								
6 Penelitian																								

3.3. Sumber Data

Adapun sumber data diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data lapangan (*field research*) dan data kepustakaan (*library research*) yang digunakan untuk memperoleh data teoristik yang dibahas. Adapun sebagai jenis datanya sebagai berikut:

1. Data Primer: yaitu data yang diperoleh dari sumber asli atau hasil wawancara pertama dengan narasumber guna mendapatkan informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diinginkan peneliti.⁴⁹ Data tidak berupa file, untuk mendapatkan data dengan cara melalui narasumber yang dijadikan sebagai sarana informasi berpedoman dengan observasi yang dilakukan secara berkala guna mengetahui pelaksanaan bimbingan agama dalam meningkatkan kesehatan mental lansia di lingkungan tempat tinggal UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Marpoyan Damai Pekanbaru. Untuk teknik pengambilan informan menggunakan teknik wawancara. Adapun kriteria tertentu sebagai pemilihan sumber informan *Pertama*, menganut agama Islam, *Kedua*, aktif mengikuti bimbingan agama Islam, *Ketiga*, lansia masih mudah diajak berkomunikasi.

2. Sumber data sekunder: yaitu data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang terkait melalui dokumentasi, laporan- laporan, buku-buku karya ilmiah, jurnal dan data- data yang terkait dengan instansi penelitian.

3.4. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang diwawancarai, dimintai informasi oleh pewawancara, informasi merupakan orang yang menguasai dan memahami data ataupun fakta dari objek penelitian⁵⁰. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis informan diantaranya:

1. Key informan, yaitu orang-orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti
2. Informan non kunci, yaitu orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti.

Untuk lebih jelas maka lihatlah table dibawah ini:

⁴⁹ Bagong Suyatno, Metodologi Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan, (Jakarta: Kencana 2011) hal. 55

⁵⁰ Burham Bungai, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (JAKARTA : Kencana Prenada Media Group, 2010), 108

Tabel III. 2
Informan Penelitian

No	Nama	Jumlah	Jabatan	Informan
1	Abdullah Adha Nurdin	2	Pembimbing Agama 1 Pembimbing Agama 2	Key Informan
2	Deni Nasri	1	Psikolog	Informan Pendukung
3	Amrizal	1	Pramu	Informan Pendukung
3	NH (68 th) NL (63 th) R (72 th)	3	Lansia	Informan Pendukung

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan metode yang paling dasar, karena dengan cara-cara tertentu kita terlibat dalam proses mengamati. Dalam konteks ilmiah adalah studi yang disengaja dan dilakukan secara sistematis, terencana, terarah pada suatu tujuan dengan mengamati dan mencatat fenomena atau perilaku satu atau sekelompok orang dalam konteks kehidupan sehari-hari dan memperhatikan syarat-syarat penelitian ilmiah.⁵¹ Adapun observasi yang peneliti lakukan mengenai pelaksanaan bimbingan agama dalam meningkatkan kesehatan mental lansia di lingkungan tempat tinggal UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Marpoyan Damai Pekanbaru

⁵¹ *Op.Cit*, Imam Gunawan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Wawancara
Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam peneliti, yang ditunjukkan untuk mendapatkan informasi dengan proses Tanya jawab antara dua orang atau lebih baik secara langsung maupun tidak langsung.⁵²
3. Dokumentasi
Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat nonbehavior. Metode dokumentasi adalah sebagai pencatatan secara sistematis gejala yang diteliti yang terdapat pada dokumen berupa data berbentuk tulisan atau gambar maupun berupa benda-benda. Dapat disimpulkan Metode dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian.⁵³

3.6. Validitas Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya .

Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi, triangulasi bertujuan untuk mengecek data kebenaran dan tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan teknik yang berbeda misalnya observasi dan wawancara.⁵⁴

Triangulasi sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa penelitian dapat melakukan *check* dan *recheck* dengan cara membandingkan.⁵⁵

⁵² *Op.Cit*, Imam Gunawan

⁵³ Dr. Ridwan, M.B.A, “*Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm. 77

⁵⁴ *Op.Cit*, Burham Bungin, 121

⁵⁵ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 106

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, hal itu dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan perilaku atau emosi yang ditunjukkan.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh kenyataan social.⁵⁶ Setelah data diperoleh kemudian diklarifikasikan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan situasi atau peristiwa secara menyeluruh. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Deskriptif diartikan sebagai melukiskan variabel demi variabel.⁵⁷

⁵⁶ Rosady Ruslan. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 212

⁵⁷ Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), 24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Berdirinya Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru

Sasana Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru didirikan tahun 1981 dan mulai Melaksanakan Pelayanan setelah dikeluakannya SK Mensos RI Nomor : 32/HUK/ Kep/V/1982 tanggal 18 Mei 1982. Sasana Tresna Werdha Khusnul Khotimah pada saat itu merupakan UPT Departemen Sosial yang dikelola oleh Pejabat setingkat Esselon IV. Pada tanggal 31 Januari 1984 diresmikan penggunaannya oleh Menteri Sosial Ibu Nani Sudarsono, SH.

Pada tahun 1995 Sasana Tresna Werdha Khusnul Khotimah berganti nama menjadi Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah (PSPJTWKK).

Dengan diberlakukannya UU Nomor : 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah maka dalam era Otonomi Daerah tersebut Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah pengelolaannya diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Riau berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor : 31 Tahun 2001 tentang pembentukan susunan organisasi dan tata kerja badan kesejahteraan Sosial Provinsi Riau Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah berganti nama Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah.

Pada tahun 2008 sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 9 tahun 2008 dan Peraturan Gubernur Riau Nomor 50 tahun 2009 BPSPJTW Khusnul Khotimah berubah nama menjadi Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah dan dikelola oleh Pejabat setingkat Esselon III.

Sejak mulai berdirinya tahun 1981 sampai dengan Januari 2009 telah menerima lanjut usia terlantar sebanyak 587 orang dan pada saat ini lanjut usia yang berada pada UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah sebanyak 70 orang kelayan.

Upt Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah memiliki tugas pokok yaitu memberikan bimbingan dan pelayanan bagi lanjut usia terlantar agar

dapat hidup secara baik dan terawat dalam kehidupan bermasyarakat yang berada di dalam panti maupun diluar panti.⁵⁸

Dasar Pembentukan:

1. Undang-undang RI Nomor : 13 Tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia;
2. Peraturan Pemerintah Nomor : 43 Tahun 2004 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kesejahteraan lanjut usia;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 12 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembentukan dan Klasifikasi Cabang Dinas dan Unit Pelasanaan Teknis Daerah;
4. Peraturan Daerah Nomor : 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Riau;
5. Peraturan Gubernur Riau Nomor : 70 Tahun 2016 tentang Kedudukam, Susunan Organisasi, Tugas dan fungsi, serta Tata Kerja Dinas Sosial Provinsi Riau;
6. Peraturan Gubernur Riau Nomor : 69 Tahun 2017 tentang Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Sosial Provinsi Riau.

4.2. Visi dan Misi Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru

VISI : “Terwujudnya Kesejahteraan Sosial Bagi Para Lanjut Usia yang Didasarkan Iman dan Taqwa Serta Nilai-nilai Budaya”

MISI :

1. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pelaksnaan Pelayanan Panti,
2. Meningkatkan Pelayanan, Informasi dan Keseja hteraan,
3. Meningkatkan hubungan dan kerja sama dengan, keluarga serta masyarakat dalam meningkatkan pelayanan kesejahteraan sosial lanjut usia.

⁵⁸ Hasil Dokumentasi, 20 Januari 2022 di UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Marpoyan Damai Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Tujuan dan Sarana Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru

1. Tujuan

Terpenuhinya kebutuhan dasar bagi lanjut usia terlantar di dalam Panti sesuai dengan standar pelayanan minimal.

2. Sasaran

Lanjut usia terlantar yang dapat diterima adalah yang berasal dari seluruh Kabupaten/Kota lingkup Provinsi Riau yang meliputi :

- a. Usia terlantar baik secara Sosial maupun ekonomi (kelayan rutin);
- b. Lanjut Usia yang mengalami permasalahan sosial, tetapi tidak secara ekonomi (Kelayan Subsidi Silang);
- c. Lanjut usia yang mendapatkan pelayanan dari dalam panti tetapi tidak bertempat tinggal di dalam panti (Kelayan Day Care Service);
- d. Lanjut usia yang mendapatkan pelayanan di luar panti (Home Care Service);
- e. Lanjut usia yang mendapatkan kekerasan baik secara fisik, psikis, atau sosial (Trauma Service Center);
- f. Keluarga yang mempunyai lanjut usia pada saat tertentu dapat menitipkan Lanjut usia di panti (Tertirah)

3. Persyaratan Lanjut Usia

Persyaratan lanjut usia terlantar yang masuk pada UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah adalah dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Laki-laki atau perempuan Usia 60 tahun keatas yang mengalami permasalahan ekonomi dan sosial;
- b) Mengajukan surat permohonan masuk panti dengan melampirkan :
 - 1) Phoyocopy data identitas diri (KTP/KK);
 - 2) Pas Photo ukuran 3 x 4 sebanyak 2 lembar;
 - 3) Surat pernyataan :
 - Masuk panti atas kemauan sendiri;

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Bisa mandiri di dalam panti;
 - Bersedia menjalankan masa percobaan selama 3 (tiga) bulan;
 - Bersedia mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh Kepala UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah.
- c) Surat keterangan tidak mampu dari pemerintah (Desa/Kelurahan)
 - d) Surat Rekomendasi dari Kepala Dinas Sosial Kab./ Kota;
 - e) Surat Keterangan Dokter Pemerinta :
 - 1) Tidak mengeidap penyakit nular;
 - 2) Tidak mengidap penyait jiwa dan tidak pikun;
 - 3) Tidak lumpuh dan buta.
 - f) Kepala Dinas Sosial Kab./ Kota agar berkoordinasi dengan Kepala UPT. Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah sebelum memberi rekomendasi pengiriman Lansia ke panti.

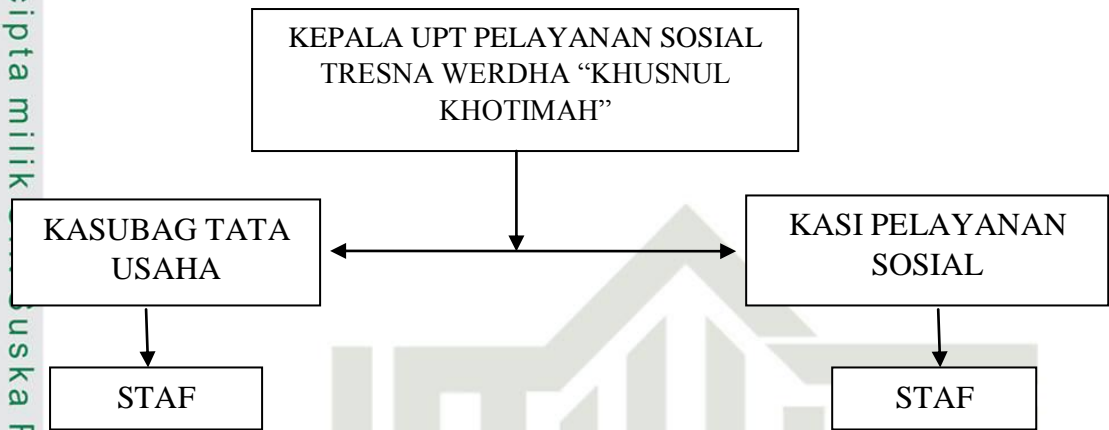
4.4. Tugas Pokok Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru

Berdasarkan Peraturan Gubernur Riau Nomor : 69 Tahun 2017 tentang Unit Pelaksanaan Teknis pada Dinas Sosial Provinsi Riau menjelaskan bahwa UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah dipimpin oleh seorang Kepala UPT yang merupakan Pejabat Administrator (eselon III.b), Sub Bagian dipimpin oleh Kepala Sub Bagian dan seksi dipimpin oleh kepala seksi merupakan pejabat pengawas (eselon IV.a). Dengan struktur organisasi sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU

BAGAN ORGANISASI UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA

“KHUSNUL KHOTIMAH”



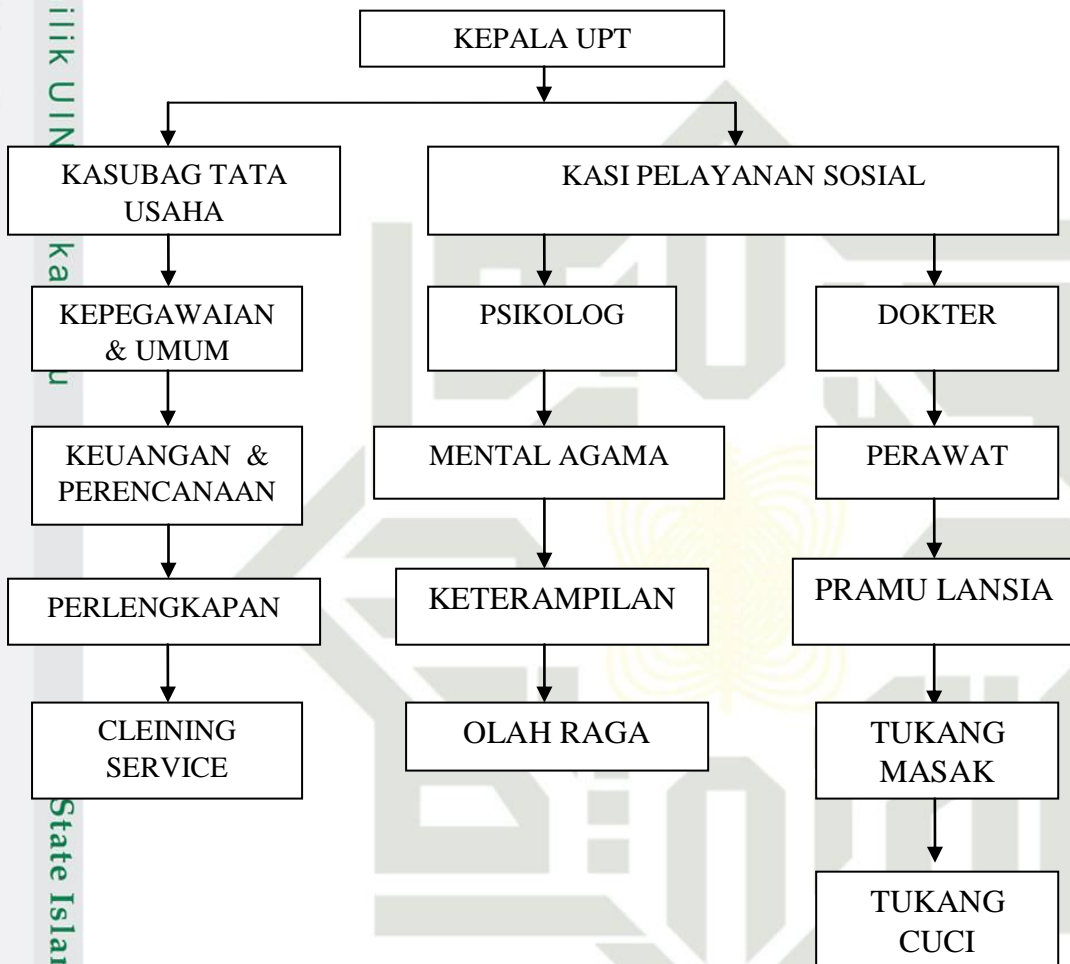
Gambar IV. 1 Bagan Organisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk kelancaran dan efektifitas pelaksanaan tugas, maka Kepala UPT PSTW Khusnul Khotimah membentuk Koordinasi Urusan dengan struktur organisasi yang berlaku secara internal sebagai berikut :

STRUKTUR PEMBAGIAIAN TUGAS



Gambar IV.2 Pembagian Tugas

1. Tugas UPT PSPJTW Khusnul Khotimah mempunyai tugas memberikan bimbingan dan pelayanan bagi lanjut usia terlantar agar dapat hidup secara baik dan terawatt dalam kehidupan bermasyarakat yang berada di dalam panti yang meliputi :

- a. Menyelenggarakan kegiatan dan pelayanan sosial lanjut usia;
- b. Menyelenggarakan kegiatan penerimaan dan bimbingan lanjut usia;
- c. Menyelenggarakan koordinasi penyelenggaraan kegiatan panti sosial;

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- d. Melaksanakan informasi usaha kesejahteraan sosial lanjut usia;
 - e. Melaksanakan pengawasan, evaluasi dan pelaporan kegiatan panti;
 - f. Melaksanakan pengembangan ilmu pengetahuan tentang lanjut usia;
2. Fungsi
- a. Sebagai pusat pelayanan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia, antara lain;
 - 1) Pemakaman, sandang, asrama yang mudah diakses, dan alat bantu, serta perbekalan kesehatan;
 - 2) Bimbingan fisik, mental spiritual, dan sosial serta bimbingan keterampilan hidup sehari-hari;
 - 3) Fasilitas Pembuatan Nomor Induk Kependudukan dan akses ke layanan kesehatan dasar;
 - 4) Pelayanan penelusuran keluarga dan pelayanan reunifikasi keluarga, serta ; dan/ atau
 - 5) Penelusuran
 - b. Sebagai pusat informasi Lanjut Usia Kesejahteraan Sosial, khususnya dibidang pembinaan kesejahteraan sosial Lanjut usia, yaitu melaksanakan :
 - 1) Penyediaan dan pembinaan Kesejahteraan Sosial Lanjut usia;
 - 2) Penyebar luasan informasi Usaha Kesejahteraan Sosial Lanjut usia;
 - c. Sebagai pusat pengembangan usaha Kesejahteraan Sosial
 - 1) Menyediakan sarana pembinaan Kesejahteraan sosial bagi para lanjut usia di dalam panti;
 - 2) Menyediakan sarana pembinaan dalam menciptakan suasana hubungan yang serasi antara sesama lanjut usia.
 - 3) Menyediakan sarana pemberian keterampilan kepada lanjut usia yang berkemampuan sesuai dengan kondisi lanjut usia untuk meningkatkan kemampuan di bidang keterampilan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan bimbingan agama islam dalam meningkatkan kesehatan mental lansia di lingkungan tempat tinggal UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Marpoyan Damai Pekanbaru dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan Agama islam untuk lansia di UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Marpoyan Damai Pekanbaru secara umum metode yang digunakan yaitu metode langsung dengan menggunakan metode kelompok berupa ceramah dan dzikir secara berjama'ah yang dilakukan di mushola dengan dipimpin oleh pembimbing agama islam untuk memudahkan lansia saat penyampaian materi yang disesuaikan agar para lansia mudah memahami dan dicerna dan dengan jadwal yang telah ditentukan. Materi yang disampaikan lansia bersumber dari al-quran dan hadist yang disesuaikan dari keadaan dan kondisi para lansia yaitu dengan judul besar materi yang disampaikan yaitu materi Tazkiyatun Naf yang meliputi aqidah, ibadah, akhlak, dan Nafz al-mutmainnah(menggapai ketenangan jiwa) dengan tujuan Memotivasi agar meminimalisir gesekan-gesekan yang tidak diinginkan antar lansia sehingga menumbuhkan hidup sehat jasmani maupun mental agar selalu tumbuh semangat hidup dan lebih giat dalam beribadah, lebih mendekatkan diri kepada sang pencipta-Nya dihati tua, selalu ikhlas dan berdzikir dalam kondisi apapun.
2. Kontribusi peming agama Islam dalam meningkatkan kesetan mental lansia, dengan menjalankan fungsi dan tujuan bimbingan agama Islam yaitu memenuhi kebutuhan rohani lansia sehingga menjadi pendorong motivasi agar para lansia dapat menjalankan syariat agar mencapai tujuan yaitu ketenangan didunia maupun diakhirat. Bimbingan agama islam melalui bimbingan, metode, materi dan kegiatan yang dilakukan di luar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan untuk meningkatkan kesehatan mental, dalam memenuhi kebutuhan lansia sehingga dibutuhkan akan kepercayaan dengan terus mengulang kebutuhan mendasar lansia guna membangkitkan kesadaran hidup lansia dan menjadikan lansia kembali kefitrahnya sehingga ada berbagai macam yang dikaitkan untuk memenuhi kebutuhannya dalam pemberian pelayanan bimbingan keagamaan untuk mengarahkan agar para lansia dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan tentang ilmu keagamaan, pemberian unsur keagamaan dengan memenuhi kebutuhan rohani lansia, pemenuhan kebutuhan rohani agar dapat mengembalikan lansia ke fitrahnya dan bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari lansia sehingga menjadikan lanjut usia merasa aman dan tentram di sisa hidupnya.

6.2. Saran

Saran-saran yang dapat penulis sampaikan terkait penelitian tentang pelaksanaan bimbingan agama islam dalam meningkatkan kesehatan mental lansia di lingkungan tempat tinggal UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Marpoyan Damai Pekanbaru, maka sebagai berikut:

1. Kepada pihak UPT PSTW Khusnul Khotimah Marpoyan Damai Pekanbaru
 - a. Diharapkan agar selalu meningkatkan dan mempertahankan program pelayanan bimbingan agama Islam kepada para lansia untuk setiap minggunya.
 - b. Diharapkan agar pelayanan kesehatan untuk selalu memperhatikan kesehatan jasmani lansia agar lansia dapat mengikuti kegiatan bimbingan agama Islam dengan keadaan sehat jasmani sehingga untuk mengikuti kegiatan secara terus menerus dengan lancar.
2. Kepada pembimbing agama

Para pembimbing agama agar jangan merasa jenuh dalam menyampaikan materi untuk para lansia agar dapat mengembangkan misi dakwah dengan membutuhkan tenaga yang profesional dan tenaga ketekunan, kesabaran,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhatian penuh agar penyampaian materi disetiap kegiatan dapat berjalan dengan sesuai yang diinginkan.

3. Mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi jurusan bimbingan konseling Islam memiliki ruang lingkup yang sangat luas dalam mengembangkan potensi sehingga dapat dikembangkan dalam bentuk praktis kehidupan. Dan disarankan agar skripsi ini menjadi acuan dalam membantu proses penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pelaksanaan bimbingan agama dalam meningkatkan kesehatan mental.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Muhammad. 2019. “Kajian Terhadap Revidi Undang-undang No. 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia”. *Mimbar Kesejahteraan Sosial*. 1. 2.
- Akhyar, Sayful. 2011. *Konseling Islami dan Kesehatan Mental*. Bandung: Ciptapusaka Media Perintis.
- Amalia, Desy Iswari, dkk. 2017. “Indikator Praktik Sehat secara Mental pada Lansia Usia berdasarkan Dukungan Sosial Keluarga (Studi Kualitatif di Kabupaten Lumajang ”. *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*. 5. 3.
- Amin, Samsul Munir. 2010. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Bekhor, Baidi. 2014. “Dakwah Melalui Bimbingan Dan Konseling Islam”. *KONSELING RELIGI: Bimbingan Konseling Islam*. 5. 1.
- Bungai, Burham. 2010. *Penelitian Kualitatif :Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. JAKARTA : Kencana Prenada Media Group.
- Chaedar, Muhammad Rusmin. 2021. “Pola Pendidikan Islam Berbasis Tazkiyah Al-Nafz Bagi Lansia Untuk Meraih Nafs Al-Muthmainnah”. *Syifa Al-Qulub: Jurnal Studi Psikoterapi Sufistik*. Vol 5. No 2.
- Chodijah, Siti. 2020. “Bimbingan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini”. *Pendidikan Anak Usia Dini*. 01. 02.
- Daradjat, Zakiyah. 1983. *Peranan agama dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung.
- Dalis Andi M, Opi Morizka. 2018. “Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Keterampilan Menemukan Makna Hidup Pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang”. *Ghaidan: Bimbingan Konseling Islam*. Vol 2. No 2.
- Departemen Agama RI, 2009. *Al-Quran dan Terjemahnya*, Jakarta: CV Bayan Qur’an.
- Endang, Abdul Mujib, *Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan Islam*. Bandung: Sajjad Publishing House.
- Fajrah. 2006. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Rahmat Semesta.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fakhriyani, Diana Vidya. 2019. *Kesehatan Mental*. Pemekasan Jawa Timur: Duta Media.
- Fatih, Aunur Rahim. 2001. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: UI Press.
- Fakhah. (2019). *Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam untuk Menurunkan Kecemasan akan Kematian Pada Lansia di Rumah Pelayanan Sosial Lansia Pucang Gading Semarang*. Skripsi.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori dan Praktik)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Harsono, Sindung. 2016. *Sosiologi Agama Dari Klasik Hingga Postmodern*. Jakarta: Ar-Ruz Media.
- Hidayati, Ema. 2015. *Dasar-Dasar Bimbingan Rohani Islam*. Semarang: CV Karya Abadi Jaya.
- <http://e-journal.uajy.ac.id/18456/3/HK121422.pdf>
- Indah, Sri, dkk. 2020. “Pemikiran Zakariat Daradjat Antara Kesehatan Mental dan Pendidikan Karakter”. *Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*. Vol 14. No 1.
- Jannah, Noor. 2015. “Bimbingan Konseling Keagamaan Bagi Kesehatan Mental Lansia”. *Bimbingan Konseling Islam*. Vol 6. No 2.
- Kusumwardani, Dian, Putri Andanawarih. 2018. “Peran Posyandu Lansia Terhadap Kesehatan Lansia di Perumahan Bina Griya Indah Kota Pekalongan”. *SIKLUS*. Vol 7. No 1.
- Mahfud, Dawam, dkk. 2015. “Pengaruh Ketaatan Beribadah Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Uin Walisongo Semarang”. *Ilmu Dakwah*. Vol 35. No 1.
- Musrur, Muhammad Shodiq, Azka Salsabila. 2021. “ Peran Agama Dalam Kesehatan Mental Perspektif AL-qur’an Pada Kisah Maryam Binti Imran”. *Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. No 3. No 1.
- Panjaitan, Bella Cindy Fatikasari. 2019. “Pentingnya Kesehatan Mental”. *Buletin KPIN: Konsorsium Psikologi Ilmiah Nusantara*. Vol 5. No 4.
- Prabowo, Satria Agung, Maki Zaenudin Subarkah. 2020. “Hubungan Aktivitas Keagamaan Dengan Kesehatan Mental Narapidana”. *RAP UNP*. Vol 11. No 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Prayetno dan Erman Anti. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Radiani, A Widiya. 2019. “Kesehatan Mental Masa Kini dan Penanganan Gangguannya Secara Islami”. *Islamic and Law Studies*. 3. 1.
- Rahmat, Jalaluddin. 2007 *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ridwan, M.B.A. 2015. “*Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*”. Bandung: Alfabeta.
- Roudlotul, Fatikhatun Ni'mah. 2015. *Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Tentang Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Di Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang*, (Skripsi). Semarang: Universitas Walisongo
- Ruslan, Rosady. 2003. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saefulloh, Aris. 2008. “Peran Agama Sebagai Sarana Mengatasi Frustrasi dan Depresi: Sebuah Telaah Psikologi”. *Dakwah dan Komunikasi*. Vol 2. No 2.
- Saepah, dkk. 2019. “Problem Psikis Lansia Dan Upaya Mengatasinya Melalui Bimbingan Keagamaan”. *Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam dan Psikoterapi Islam*. Vol 7. No 4.
- Saerozi. 2015. *Pengantar Bimbingan dan Penyuluhan Islam*. Semarang: CV. Karya Abadi Jaya.
- Suagyo, Joko. 2011. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suwartno Bagong, 2011. *Metodologi Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatana*. Jakarta: Kencana.
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling Studi dan Karir*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Yanti, Tunjung Sri, Dinar Ariasti. 2020. “Analisi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Mental Emosional Masyarakat di Dukuh Gumuk Sari dan Gerjen, Puncangan, Kartasura”. *Ilmu Kesehatan*. 8. 2.
- Yantika, Famelia, Febriana Sabrina, Yulia Irvani Dewi. 2015. “Pengaruh Senam Lansia Terhadap Kualitas Tidur Pada Lansia yang Imsonia”. *JOM*. 2. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN I

Instrumen Wawancara

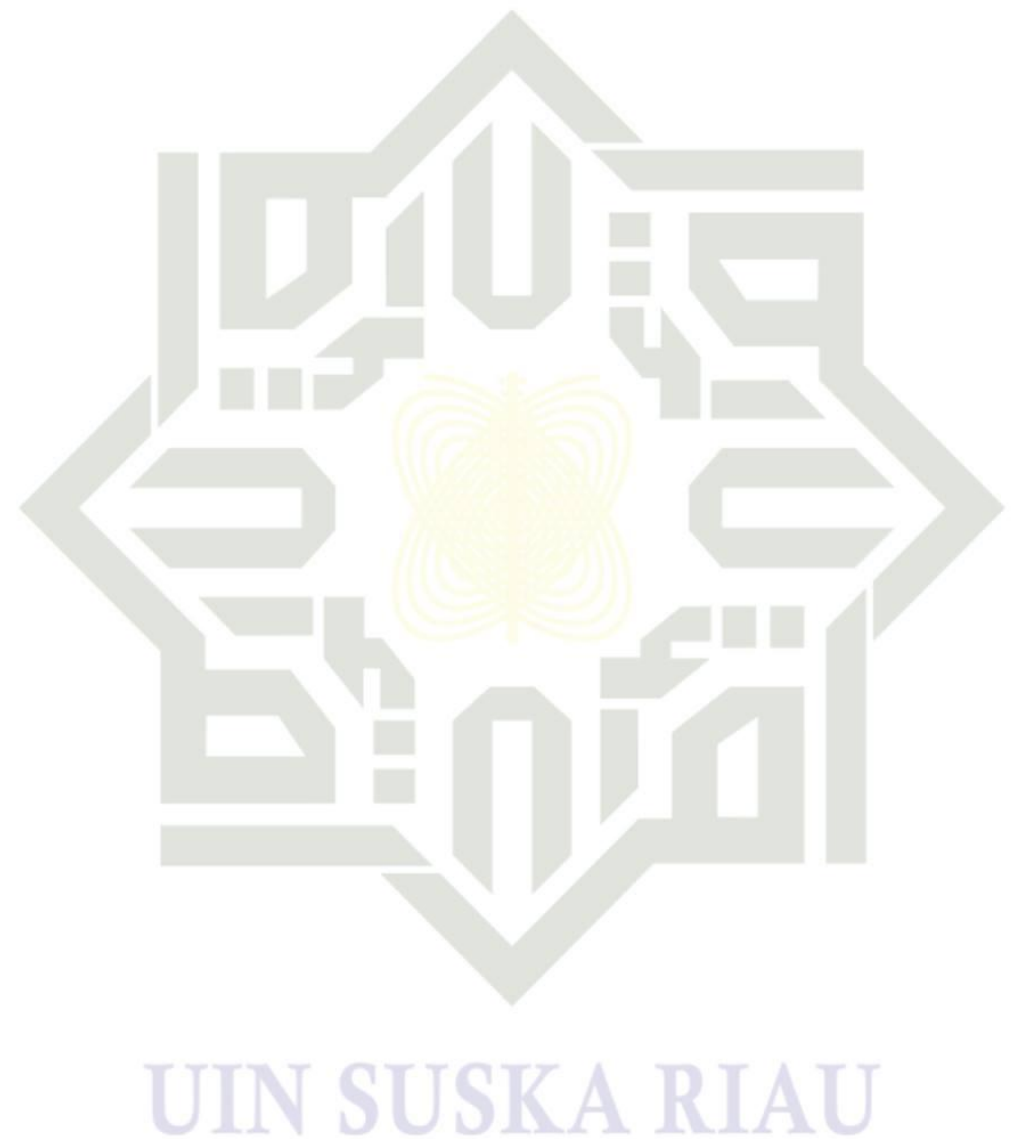
Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Metode Pengumpulan Data
<p>Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Lansia di Lingkungan Tempat Tinggal UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Marpoyan Damai Pekanbaru</p>	<p>Bimbingan Agama</p>	<p>1. Metode langsung</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memprioritaskan keterampilan berbicara sebagai ganti keterampilan membaca, menulis dan menerjemahkan. • Menjauhi dan menganggap tidak perlu menerjemahkan ke dalam bahasa ibu. • Menerangkan makna kata atau kalimat yang menggunakan bahasa asing. • Ucapan dan tata bahasa yang tepat sangat diperhatikan • Dilakukan secara massal maupun individu seperti: mengaji, Tausiah(Ceramah), bercerita, wirid 	<p>Observasi, wawancara dan dokumentasi</p>
		<p>2. Metode Tidak Langsung</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Individu (Media perantara) seperti: Surat menyurat, telepon. • Kelompok: melalui papan pembimbing, radio, dan televisi. 	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesehatan Mental	1. Pengendalian dan integrasi antara pikiran dan perilaku	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak adanya factor obsesi, fobia, integritas pribadi yang kurang 	Observasi, wawancara dan dokumentasi
	2. ketenangan dan kedamaian pikiran	<ul style="list-style-type: none"> • Keharmonisan emosi, perasaan positif, pengendalian perilaku dan pikiran, integrasi motif-motif, dan ketenangan pikiran 	Observasi, wawancara dan dokumentasi
	3. Sikap yang sehat	<ul style="list-style-type: none"> • jauh dari pesimisme, sinisme, putus asa 	Observasi, wawancara dan dokumentasi
	4. konsep diri (Self concept) yang sehat	<ul style="list-style-type: none"> • konsep diri yang positif, hubungan yang realistis dengan kenyataan. Rasa tidak percaya diri, tidak aman, tidak berharga, mengganggu hubungan antar diri dengan kenyataan, konsep diri yang negative. 	Obsevasi, wawancara dan dokumentasi
	5. identitas ego yang kuat	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila identitas ego tumbuh menjadi stabil dan otonom maka individu dapat berperilaku konsisten dalam lingkungannya. 	Observasi, wawancara dan dokumentasi
	6. Hubungan yang edukat dengan	<ul style="list-style-type: none"> • Orientasi sikap seseorang terhadap kenyataan. 	Observasi, wawancara dan dokumentasi



kenyataan	<ul style="list-style-type: none">• Kontak cara bagaimana dan sejauhmana orang menerima atau menolak, melarikan diri dari kenyataan.	
-----------	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN PEMBIMBING AGAMA DI UPT
PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH
MARPOYAN DAMAI PEKANBARU**

Nama :

Hari/Tanggal wawancara :

1. Kapan dan waktu di adakan bimbingan keagamaan ?
2. Bagaimana kondisi ruangan ketika pelaksanaan bimbingan keagamaan berlangsung?
3. Apakah lansia dapat mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan dengan baik selama di ruangan?
4. Apa saja tujuan dan alasan dilakukannya bimbingan keagamaan bagi lansia?
5. Bagaimana tahapan-tahapan pelaksanaan bimbingan keagamaan?
6. Materi apa saja yang disampaikan kepada lansia saat bimbingan agama berlangsung?
7. Adakah metode khusus yang digunakan saat menyampaikan materi bimbingan keagamaan?
8. Bagaimana cara ustadz menerapkan pelaksanaan kegiatan ceramah, wirid dan mengaji kepada lansia?
9. Pelaksanaan keterampilan berbicara seperti apakah yang diberikan kepada lansia saat pelaksanaan kegiatan berlangsung?
10. Apakah lansia mudah menerima pelaksanaan kegiatan seperti ceramah, wirid, ataupun mengaji yang diadakan oleh UPT Panti Sosial di marpoyan damai pekanbaru?
11. Apakah setelah melaksanakan bimbingan agama lansia bisa menerima keadaan dirinya sesungguhnya?
12. Apakah pelaksanaan kegiatan bimbingan Agama islam menggunakan metode secara langsung(ceramah, wirid, mengaji, dzikir) atau tidak langsung (media perantara)?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

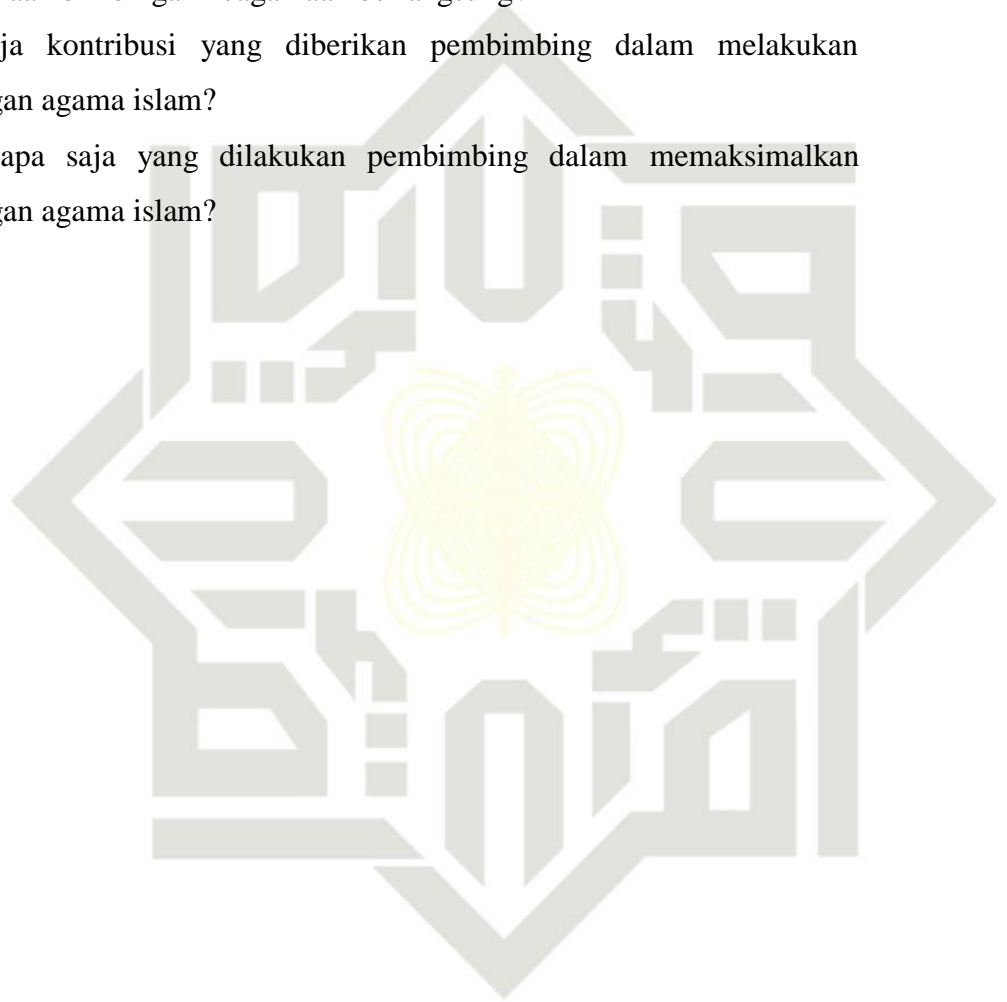
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

13. Apakah pelaksanaan bimbingan keagamaan berjalan sesuai dengan yang diharapkan?
14. Bagaimana pembinaan lansia dalam meningkatkan mental yang sehat melalui pelaksanaan bimbingan agama yang diberikan oleh ustadz?
15. Apa saja yang menjadi factor pendukung dan penghambat selama proses pelaksanaan bimbingan keagamaan berlangsung?
16. Apa saja kontribusi yang diberikan pembimbing dalam melakukan bimbingan agama islam?
17. Upaya apa saja yang dilakukan pembimbing dalam memaksimalkan bimbingan agama islam?



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN PSIKOLOG DI UPT PANTI SOSIAL
TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH MARPOYAN DAMAI
PEKANBARU**

Nama :

Hari/Tanggal wawancara :

1. Bagaimana kondisi mental lansia sebelum dan sesudah diberikan bimbingan agama oleh pembimbing agamanya?
2. Adakah perubahan yang signifikan baik dari segi perilaku pada lansia setelah mendapatkan bimbingan agama?
3. Tindakan lanjut seperti apa yang psikolog lakukan kepada lansia setelah mereka mendapatkan bimbingan agama?
4. Menurut pendapat psikolog apakah bimbingan agama yang diberikan dapat menyelesaikan masalah pada lansia seperti, kurangnya rasa penghargaan pada dirinya individu, kesepia, masalah sosial ataupun masalah pribadinya?
5. Apakah dengan adanya bimbingan agama dapat meningkatkan kesehatan mental lansia di UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah?
6. Bagaimana cara psikolog dalam memahami karakteristik lansia?
7. Adakah teknik khusus yang psikolog berikan kepada lansia dalam meningkatkan kesehatan mental
8. Apakah upaya psikolog dalam memberikan dukungan pada lansia di Upt Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN PRAMU LANSIA DI UPT PANTI
SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH MARPOYAN
DAMAI PEKANBARU**

Nama :

Hari/Tanggal wawancara :

1. Apakah lansia di UPT bisa menjalankan kehidupan normal seperti lansia diluarsana?
2. Perubahan perilaku apa yang terlihat setelah lansia menjalankan bimbingan agama?
3. Bagaimana interaksi sosial lansia di UPT sebelum dan sesudah diberikan bimbingan agama?
4. Bagaimana cara ibu memahami kepribadian setiap individu lansia?
5. Cara seperti apa yang ibu lakukan sangat mengatasi maslaah pada lansia seperti kesepian, emosi yang tidak stabil dan sebagainya?
6. Perhatian seperti apakah yang diberikan pada lansia di UPT?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN LANSIA DI UPT PANTI SOSIAL
TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH MARPOYAN DAMAI
PEKANBARU**

Nama : _____

Hari/Tanggal wawancara : _____

1. Kenapa memilih untuk tinggal di UPT panti sosial tresna werdha khusnul khotimah di marpoyan damai pekanbaru?
2. Bagaimana cara anda bersosialisasi dengan lansia lainnya?
3. Apa yang anda lakukan jika merasa sedih dan senang berada di UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah di Marpoyan Damai Pekanbaru?
4. Bagaimana perubahan yang anda rasakan sesudah mendapatkan bimbingan agama?
5. Dalam bimbingan agama apakah anda lebih memahami pelaksanaan kegiatan seperti ceramah atau menggunakan media perantara?
6. Apakah ada kendala anda dalam mengikuti pelaksanaan bimbingan agama?
7. Apa yang membuat anda merasa aman tenang nyaman di usia anda yang sudah tua selama tinggal di UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah di Marpoyan Damai Pekanbaru?



LAMPIRAN II

PEDOMAN OBSERVASI
PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KESEHATAN MENTAL LANSIA
DI LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL UPT PANTI
SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL
KHOTIMAH MARPOYAN DAMAI
PEKANBARU

Ceklist Observasi:

Nama Subjek : R, NL, NH
 Hari, tanggal : 16-22 Januari 2022
 Waktu Observasi : 09.00-16.00
 Lokasi : UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Marpoyan Damai Pekanbaru
 Pengamat/observer : Neni Nurhayati

No	Aspek	Indikator Perilaku	Frekuensi				
			Sering Sekali	Sering	Kadang	Pernah	Tidak Pernah
3	Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Lansia di Lingkungan Tempat Tinggal UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Marpoyan Damai Pekanbaru	Lansia dapat menerima keadaan dirinya dengan baik	√				
		Lansia dapat berfikir positif dalam setiap keadaan	√				
		Terbentuknya interaksi antar lansia dengan baik	√				
		Lansia selalu mengikuti kegiatan diluar kegiatan bimbingan agama Islam	√				
		Penurunan psikologis menjadi salah satu penghambat bagi lansia dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan				√	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

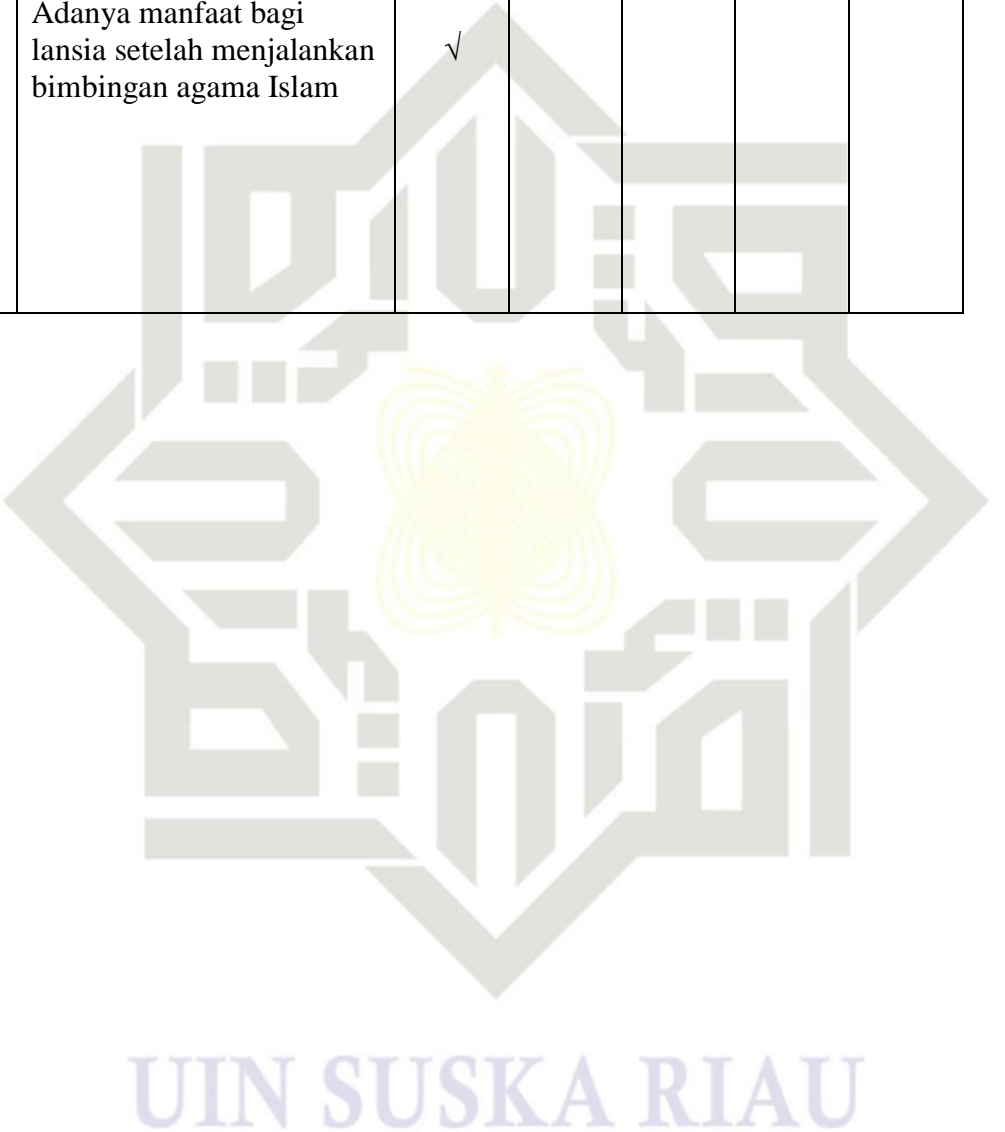
bimbingan agama Islam					
Lansia bisa tenang selama menjalankan proses bimbingan agama Islam		√			
Lansia aktif selama dilakukan sesi tanya jawab setelah dilaksanakan kegiatan ceramah	√				
Adanya manfaat bagi lansia setelah menjalankan bimbingan agama Islam	√				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN III

DOKUMENTASI



Kondisi Mushola sedang renofasi pelebaran



Pembimbing agama memberikan bimbingan agama Islam



Wawancara dengan lansia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



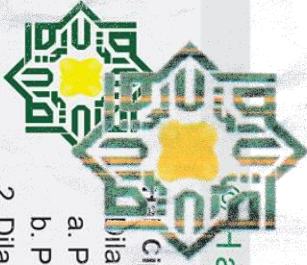
Wawancara dengan pembimbing agama di UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Marpoyan Damai Pekanbaru



Wawancara dengan Pramula Lansia di UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Kotimah Marpoyan Damai Pekanbaru



Wawancara dengan petugas Psikologi di UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Marpoyan Damai Pekanbaru



Pekanbaru, 28 Juni 2021

Un.04/F.IV/PP.00:9/3270/2021

Biasa
 1 (satu) Exp
 Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Pimpinan Lembaga UPT Pelayanan Sosial Tresna werdha
 "Khusnul Khotimah"**

Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: NENI NURHAYATI
N I M	: 11840224159
Semester	: VI (Enam)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau


Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

PENGARUH BIMBINGAN AGAMA TERHADAP KESEHATAN MENTAL LANSIA DI LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL UPT PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH MARPOYAN DAMAI PEKANBARU."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Rektor,
 Dekan,



Dr. Nurdin, MA
 NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
 1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
 2. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cipta Diilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 20 Desember 2021

B-11800/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2021

Biasa
(satu) Exp
Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau

Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama	: NENI NURHAYATI
NIM	: 11840224159
Semester	: VII (TUJUH)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Lansia di Lingkungan Tempat Tinggal UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Marpoyan Damai Pekanbaru".

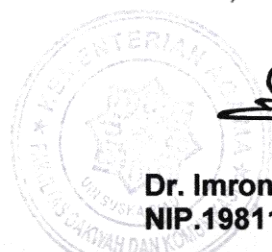
Adapun sumber data penelitian adalah :

UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Marpoyan Damai Pekanbaru Riau 28288 .

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,



Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/42310
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Pra Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3270/2021 Tanggal 22 Juni 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

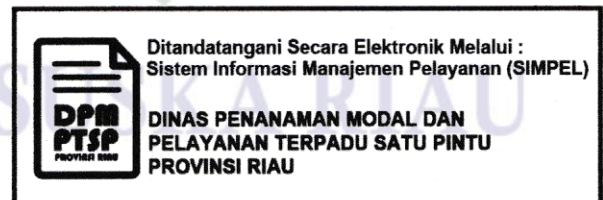
Nama : **NE NI NURHAYATI**
NIM / KTP : 11840224159
Program Studi : **BIMBINGAN KONSELING ISLAM (BKI)**
 jenjang : **S1**
Alamat : **PEKANBARU**
Judul Penelitian : **PENGARUH BIMBINGAN AGAMA TERHADAP KESEHATAN MENTAL LANSIA DI LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL UPT PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH MARPOYAN DAMAI PEKANBARU.**
Lokasi Penelitian : **UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 5 Juli 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Sosial Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan yang sama tanpa izin tertulis dari penerbit. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau

Sultan Syarif Kasim Riau



REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/42310
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Pra Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 009/F.IV/PP.00.9/3270/2021 Tanggal 22 Juni 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

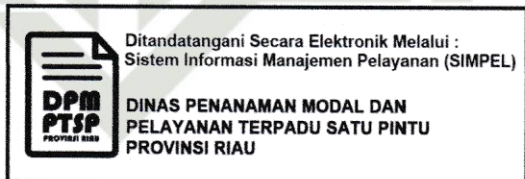
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | NENI NURHAYATI |
| 2. NIM / KTP | : | 11840224159 |
| 3. Program Studi | : | BIMBINGAN KONSELING ISLAM (BKI) |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGARUH BIMBINGAN AGAMA TERHADAP KESEHATAN MENTAL LANSIA DI LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL UPT PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH MARPOYAN DAMAI PEKANBARU. |
| 7. Lokasi Penelitian | : | UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 5 Juli 2021



UIN SUSKA RIAU

Tembusan

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Kepala Dinas Sosial Provinsi Riau
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dipta Dilindungi Undang-undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/46231
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B- 11800/Un.04/F/100.9/12/2021 Tanggal 20 Desember 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

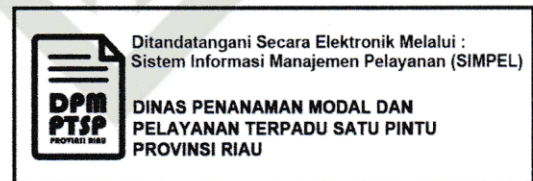
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | NENI NURHAYATI |
| 2. NIM / KTP | : | 11840224159 |
| 3. Program Studi | : | BIMBINGAN KONSELING ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN MENTAL LANSIA DI LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL UPT PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHATIMAH MARPOYAN DAMAI PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | UPT PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 27 Desember 2021



Tembusan
Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Kepala Dinas Sosial Provinsi Riau di Pekanbaru
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sarif Kasim Riau



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Assalamualikum Wr.Wb

NENI NURHAYATI, Lahir di Kota Raya pada tanggal 30 april 1999, penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, yang terlahir dari ayahanda Ahmad Juahir dan ibuda Ngateni. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 009 Kunto Darussalam

Rokan Hulu, lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMP IT Hidayatul Mubtadiin Pilang Wetan Demak, pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah Swasta TMII PP Khalid Bin Walid Rokan Hulu, dan lulus pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan studi ke jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengikuti Jalur Mandiri.

Penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kota Pekanbaru, Perumahan Cendrawasih KM 01 yang dimulai pada tanggal 16 Juli sampai 30 Agustus 2021. Setelah melaksanakan KKN, penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Lapas Klas II A Pekanbaru yang dimulai dari bulan September sampai bulan November 2021. Berkat Rahmat Allah SWT, Alhamdulillah 24 Ramadhan 1443 H / 25 April 2022 penulis mengikuti sidang maqosyah dengan judul *“pelaksanaan bimbingan agama islam dalam meningkatkan kesehatan mental lansia di lingkungan tempat tinggal UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Marpoyan Damai Pekanbaru”* dibawah bimbingan bapak Drs. H. Suhaimi, M.Ag.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.